

**KREATIVITAS ANAK DALAM MEMBUAT KARYA
BERBAHAN DASAR ALAM DI TK AL-IKHLAS
DI DESA KEDAI KANDANG KLUET SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

QURATUL AINI

NIM. 160210126

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**KREATIVITAS ANAK DALAM MEMBUAT KARYA
BERBAHAN DASAR ALAM DI TK AL-IKHLAS DI DESA
KEDAI KANDANG KLUET SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

QURATUL AINI
NIM. 160210126

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zikra Hayati, S.Pd.I.M.Pd

Nip. 19840012015032005



Munawwarah, M.Pd

Nip. 19931209 2019032021

**KREATIVITAS ANAK DALAM MEMBUAT KARYA
BERBAHAN DASAR ALAM DI TK AL-IKHLAS DI DESA
KEDAI KANDANG KLUET SELATAN**

SKRIPSI

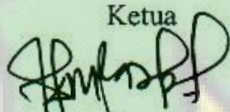
Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai salah satu beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 25 Juli 2022
26 Dzulhijjah 1443

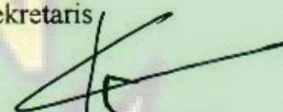
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



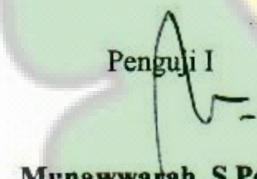
Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Sekretaris



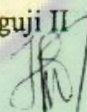
Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I



Munawwarah, S.Pd.L, M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji II



Hijriati, M. Pd.I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tanda tangan di bawah ini

Nama : Quratul Aini
NIM : 160210126
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam
Di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak kampus.

Banda Aceh, 7 Juni 2022

Yang menyatakan



Quratul Aini

NIM. 160210126

ABSTRAK

Nama : Quratul Aini
NIM : 160210126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PIAUD
Judul : Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Alam di
Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
Tanggal Sidang : 25 juli 2022
Tebal Skripsi : 144
Pembimbing I : Zikra Hayati, S. Pd.I., M.Pd
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd
Kata Kunci : Kreativitas Anak, Membuat Karya Berbahan Alam

Kemampuan kreativitas anak merupakan kemampuan untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa ide, gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada, sifatnya baru, inovatif, menarik, dan berguna bagi diri sendiri ataupun orang lain. Membuat karya berbahan alam merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan kegiatan sehari-hari yang harus di selesaikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan kolase di kelas B TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu anak kelas B TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan berjumlah 11 anak dan 2 orang guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak membuat karya berbahan alam melalui kegiatan kolase sudah memenuhi pencapaian sebagai berikut, anak mampu melaksanakan pembelajaran yaitu membuat kolase dari bahan alam, dan hasil yang ditunjukkan oleh anak dalam kegiatan kolase tersebut sangat baik, anak mampu memilih alternatif yang dapat dirancang dikarenakan anak sudah dapat memilih bahan alam apa saja untuk digunakan. Selain itu anak mampu menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam dan menganalisis desain rancangan dari kegiatan membuat kolase. Bahan alam yang digunakan untuk kegiatan kolase yaitu biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa, dengan sketsa bunga, kelinci, daun, kucing, bebek, buah apel, buah mangga.

KATAPENGANTAR



Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul ***“Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam Di Tk Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan”***

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu beban studi untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Ar-Raniry. Dalam usaha penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menghadapi kesulitan dalam teknik penulisan maupun penguasaan bahan. Walaupun demikian, penulis tidak putus asa dalam berusaha dan berdoa. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Ibu Zikra Hayati S.Pd. I, M.Pd., selaku pembimbing pertama dan Ibu Munawwarah, M. Pd., selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.

2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Progam Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA., selaku Penasehat Akademik yang telah banyak member nasihat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
6. Pihak pustaka yang telah melayani dengan baik ketika penulis mencari bahan untuk menghasilkan karya ilmiah ini.

Sesungguhnya, penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu berikan. Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan ini, Insya Allah.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. bukan milik manusia, maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna untuk membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

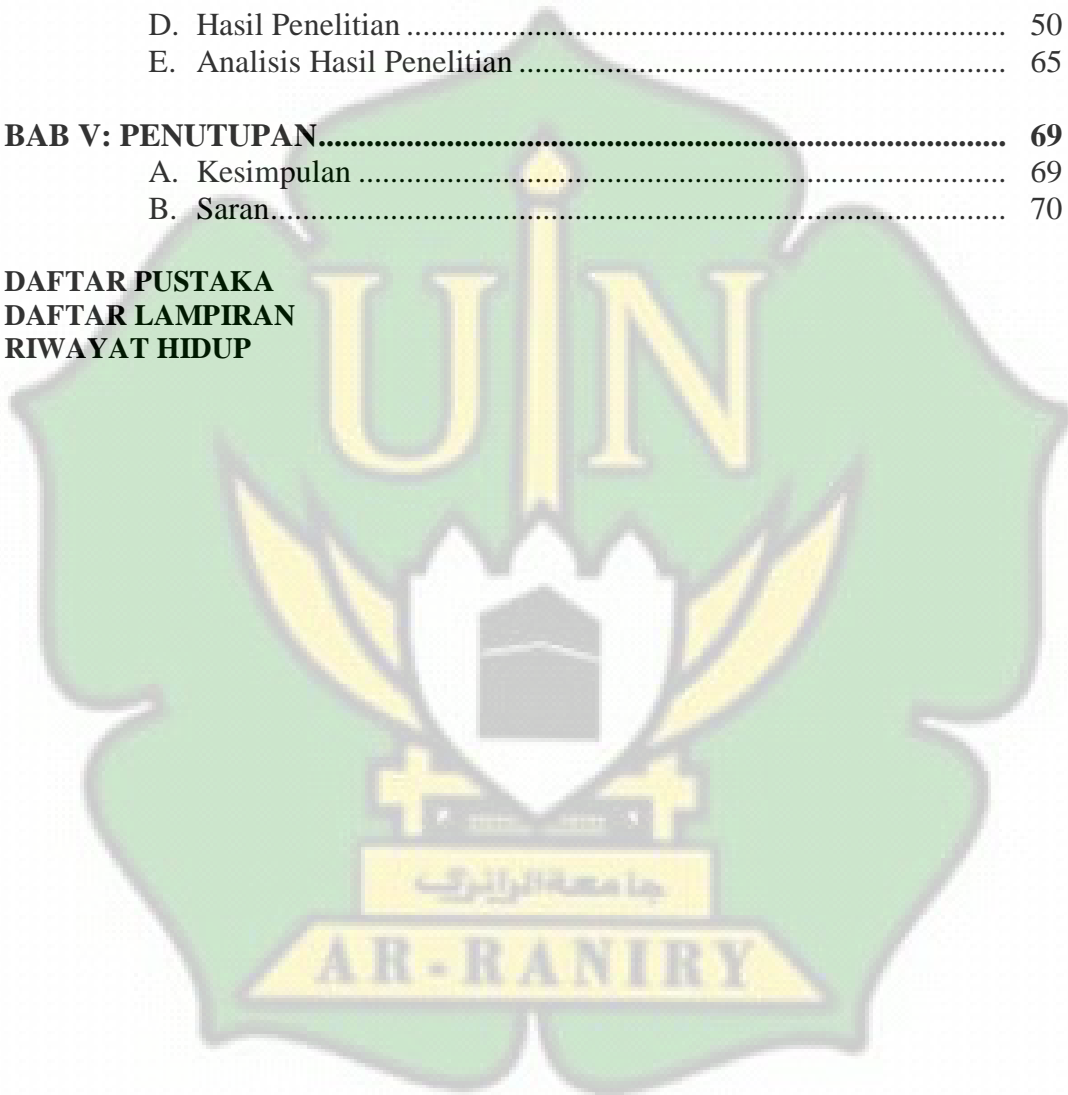
Banda Aceh, 15 Maret 2022
Penulis,

Quratul Aini

DAFTAR ISI

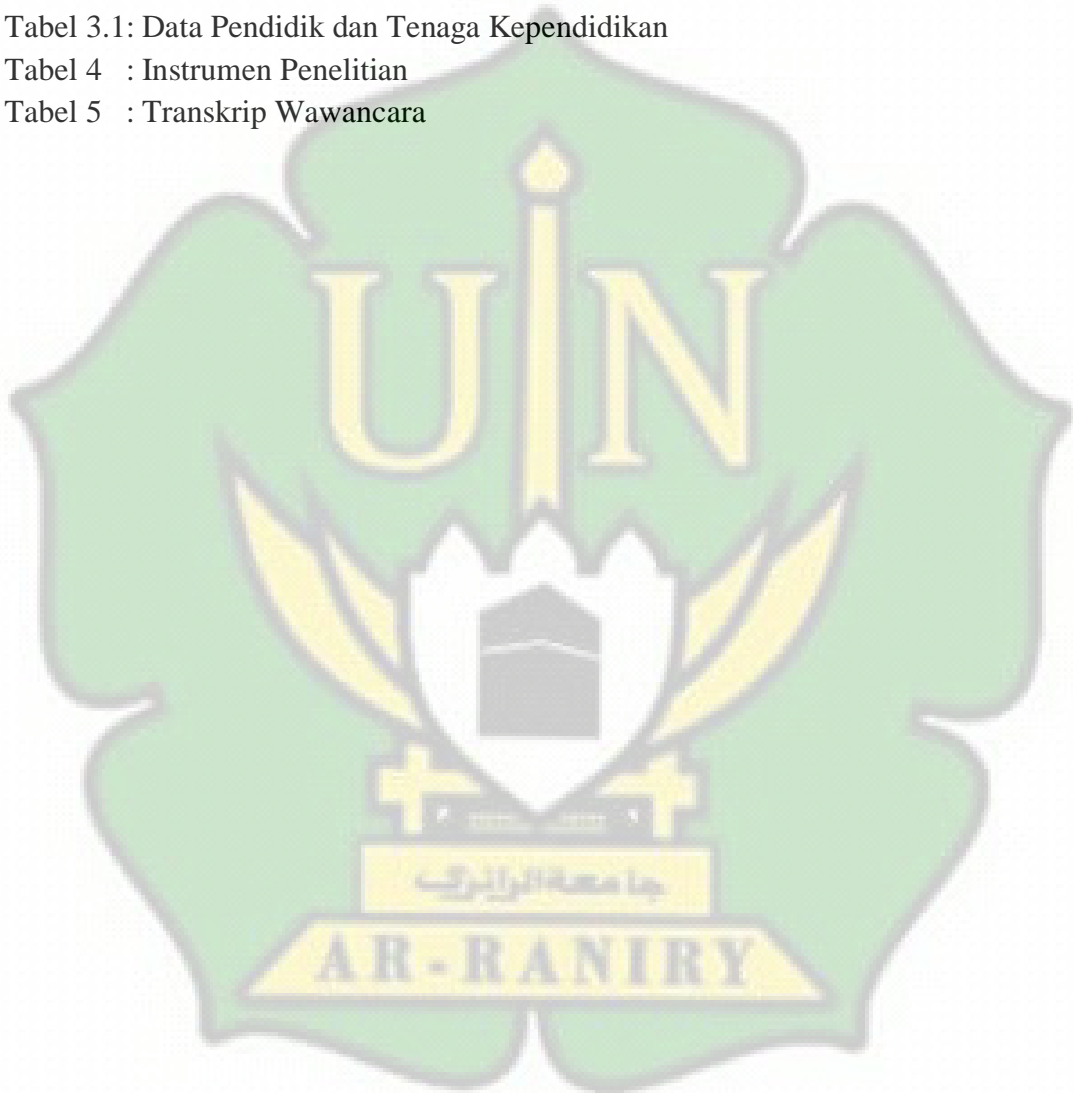
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Defenisi Operasional	8
BAB II: LANDASAN TEORITIS	9
A. Kreativitas Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	10
2. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini	13
3. Karakteristik Bentuk Dan Ciri Kreativitas Anak Usia Dini..	14
4. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	15
5. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	16
6. Potensi Kreativitas Pada Anak Usia Dini.....	17
7. Indikator Kreativitas Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.	17
8. Menciptakan Lingkungan Yang Kreatif untuk Anak.....	18
9. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini	20
10. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini.....	22
B. Karya Berbahan Dasar Alam	23
1. Pengertian Seni Rupa Pada Anak TK	23
2. Pengertian Bahan Alam.....	25
3. Ragam Media Bahan Alam	26
4. Hubungan Kreativitas Dengan Karya Berbahan Alam	28
C. Penelitian Relevan	28
BAB III: METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian	36
B. Persiapan dan Proses Penelitian	38
C. Hasil Wawancara	40
D. Hasil Penelitian	50
E. Analisis Hasil Penelitian	65
BAB V: PENUTUPAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



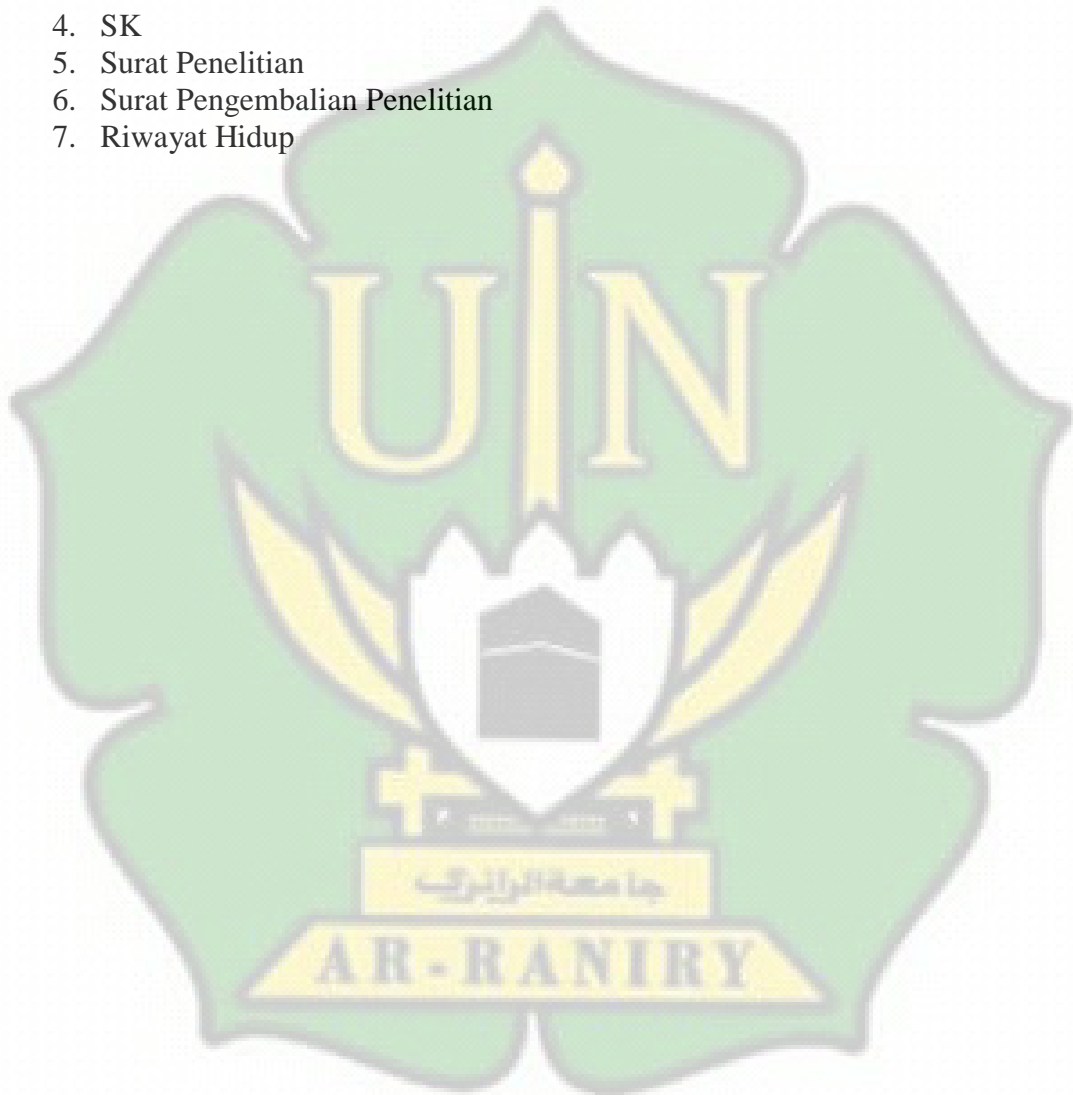
DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kisi-kisi Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.
- Tabel 2 : Lembaran Wawancara Kreativitas Anak di TK Al-Ikhlash
- Tabel 3 : Daftar Sarana dan Prasarana
- Tabel 3.1: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Tabel 4 : Instrumen Penelitian
- Tabel 5 : Transkrip Wawancara



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Lembaran Instrumen
3. Lembaran Wawancara
4. SK
5. Surat Penelitian
6. Surat Pengembalian Penelitian
7. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Usia Dini merupakan anak yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Menurut Berk dalam (Yuliani Nurani Sujiono 2009), mengatakan bahwa proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “ Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun, dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan prilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.¹

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 6-7

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.² Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan dimana pada masa ini orangtua maupun pendidik masih sangat penting memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan dalam proses bermain. hal ini bermaksud untuk menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan anak, salah satunya adalah kreativitas anak dalam menyelesaikan suatu produk atau karya.

Khasan Ubaidillah mengatakan menurutnya kreativitas merupakan proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain. Kreativitas anak dikoordinasi oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif, sangat sensitif akan adanya stimulasi. Dalam mengaplikasikan sifat kreatifnya, anak tidak dibatasi dalam menuangkan ide-ide dan menghasilkan karya baru, mereka memiliki kebebasan dan keleluasan dalam beraktivitas kreatif.³

²Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*, (Jakarta, Depdiknas, 2010), h. 1

³Khasan Ubaidillah. Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus Ra Ar-Rasyid. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol, 04.No, 02.Desember 2018. h, 162

Perkembangan kreativitas anak memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan kognitif sebab kreativitas sesungguhnya bisa diartikan sebagai perwujudan dari pekerjaan otak. Kreativitas adalah proses menantang ide-ide dan cara-cara melakukan hal-hal yang sudah diterima untuk menemukan solusi-solusi atau konsep-konsep baru.⁴

Pada dasarnya setiap orang mempunyai kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman, melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Oleh sebab itu dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.⁵ Adapun pada saat proses pembelajaran, guru juga diminta untuk selalu memberikan yang terbaik kepada anak agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan motivasi belajar anak.⁶

Terdapat beberapa ciri kreativitas anak seperti yang dikemukakan oleh Munandar, yaitu: a). Mempunyai daya imajinasi yang kuat, b). Memiliki inisiatif, c). Memiliki minat yang luas, d). Memiliki kebebasan dalam berfikir, e). Bersifat ingin tahu, f). Selalu ingin dapat pengalaman yang baru, g). Mempunyai

⁴ George P Boulden, *Mengembangkan Kreativitas Anda*, (Jogjakarta: Dholpin Books, 2006). h, 10

⁵ Sri Narwanti, *Creative Learning Kiat Menjadi Guru Kreatif Dan Favorit*, Sendangadi Mlati Slema (Yogyakarta: Familia Pustaka, 2011), h. 7

⁶ Mimik Supartini, penelitian dan pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Manyangan. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol 10 No 2, Tahun 2016, h. 283.

kepercayaan diri yang kuat, h). Penuh semangat, i). Berani mengambil resiko, j). Berani berpendapat dan memiliki keyakinan.⁷

Sukma dan suprayitno menambahkan menurutnya bahwa siswa dapat berinteraksi atau bermain-main dengan memanfaatkan bahan-bahan alam yang memang sudah siswa ketahui. Siswa memperoleh pengalaman baru dan juga menghasilkan karya yang baru, mengembangkan kreativitas mereka dalam hal keterampilan menghasilkan karya baru. Kreativitas masing-masing individu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan pengalaman hidup masing-masing.⁸ Oleh sebab itu, kreativitas anak sangatlah penting, karena kreativitas merupakan kemampuan yang sangat berarti pada anak. Kreativitas anak bisa menciptakan suatu produk baru dengan memanfaatkan bahan dasar alam yang ada di lingkungan sekitarnya.

Luluk Asmawati menambahkan bahwa pencapaian kreativitas anak usia dini usia 5-6 kelompok TK B diantaranya, yaitu: menunjukkan ketekunan kreatif, menunjukkan minat pada kegiatan kreatif, menunjukkan imajinasi dan gambaran, Mengekspresikan diri dengan cara yang kreatif.⁹ Berdasarkan teori tersebut bahwa pencapaian kreativitas anak setidaknya dapat mencapai kemampuan indikator kreativitas tersebut, membentuk minat anak percaya diri dan mandiri, anak memperlihatkan keingintahuan seperti cenderung melakukan kegiatan mandiri. Untuk mencapai indikator tersebut maka perlunya melakukan kegiatan

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana 2011), h. 118-119

⁸ Sukma Vavilya Ambarwati, Suprayitno. Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Membuat Mozaik Pada Siswa di Sekolah Dasar. *JPGSD*. Vol, 02, No 02, Tahun 2014. h, 3

⁹Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 125

yang dapat merangsang kreativitas anak salah satunya kegiatan kolase dari bahan alam.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Al-Ikhlas Kedai Kandang, Kecamatan Kluet Selatan, Kabupaten Aceh Selatan pada Tanggal 12-17 Juli 2021, peneliti melihat pada kelompok B tersebut anak pada saat itu sedang melakukan kegiatan kolase. Peneliti mendapati anak yang mengerjakan kegiatan kolase dari bahan alam yaitu salah satunya biji kacang hijau dengan baik. Kegiatan kolase yang dilakukan oleh anak yaitu dengan teknik menempelkan dan menyusun biji kacang hijau sesuai sketsa yang sudah disediakan oleh guru. Hal itu dapat membantu anak dalam melatih aspek motorik halus nya. Selain itu, dengan melakukan kegiatan kolase ini anak-anak tersebut dapat menjelaskan dan bercerita hasil karyanya kepada guru. Kegiatan kolase ini juga dapat membantu anak dalam berkomunikasi, hal ini terlihat ketika anak sudah selesai membuat kolase nya, anak sangat ingin menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya kepada orang lain. Berdasarkan hasil observasi tersebut terlihat bahwa anak kelompok B di TK Al-Ikhlas sudah baik dalam membuat kolase biji kacang hijau. Selain itu, dengan kacang hijau tersebut anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas masing-masing. Contoh kegiatan kolase dari bahan biji kacang hijau diantaranya, anak menempelkan biji kacang hijau sendiri sesuai dengan sketsa, selain itu anak mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan bercerita tanpa di minta, serta anak menyampaikan keingintahuannya terhadap pembelajaran. Kolase ini merupakan kegiatan yang menarik bagi anak serta bahan-bahan yang digunakan juga tidak banyak mengeluarkan biaya, hanya

menggunakan bahan alam yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar.

Kegiatan kolase merupakan karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempel bahan-bahan kedalam satu komposisi, sehingga menjadi satu kesatuan karya yang indah dan memiliki nilai seni. Berdasarkan uraian diatas kita ketahui bahwa kegiatan kolase memiliki banyak dampak positif dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya bagaimana kegiatan kolase dapat melaksanakan sesuatu dari bahan alam, memilih alternatif, menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam, menganalisis desain rancangan kreativitas pada anak TK Al-Ikhlas.

Berdasarkan latar belakang yang terjadi maka perlu di kaji secara mendalam melalui suatu penelitian dengan berjudul “**Kreativitas Anak Dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan**”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan suatu masalah yaitu:

Bagaimana kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan proposal skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berfikir kritis guna melatih kemampuan pemahaman dalam menganalisis masalah-masalah pendidikan.
- b. Peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya di TK Al-Ikhlas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi TK Al-Ikhlas Kedai kandang
Peneliti ini diharapkan berguna sebagai bertambahnya pengetahuan guru meningkatkan kreativitas anak dalam berkarya dari bahan alam.
- b. Bagi Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan untuk pemahaman kepada pembaca dalam pentingnya meningkatkan kreativitas anak berkarya dari bahan dasar alam.

E. Definisi Operasional

1. Kreativitas Anak Usia Dini

Webster dalam (Anik Pamilu) mengatakan kreativitas anak adalah kemampuan untuk menciptakan yang ditandai dengan orisinilitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan suatu hal baru.¹⁰ Anak usia dini yang akan dijadikan subjek merupakan anak usia 5-6 tahun.

2. Karya Berbahan Dasar Alam

Seni adalah hasil karya manusia yang indah bersumber dari perasaannya dan pemikiran sebagai bentuk ekspresi, memanfaatkan bahan alam yang ada di lingkungan. Bahan alam adalah bahan yang langsung diperoleh dari alam. Bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain yaitu, batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelapah, keping-kepingan kramik dan kaca, dan lain sebagainya.¹¹ Bahan alam yang digunakan untuk peneliti yaitu biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan, ampas kelapa.

¹⁰ Anik Pamilu. *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: Buku Kita, 2007). H. 9

¹¹ Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), H.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

James j. Gallagher dalam (Yeni Rachmawati) mengatakan bahwa “*creativity is a mental process by which an individual creates new ideas or products, or recombines existing ideas an product, in fashion that is novel to him or her*”(kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.¹²

Kreativitas anak adalah kegiatan mendatangkan hasil yang sifatnya baru inovatif, belum ada sebelumnya, segar menarik, aneh mengejutkan, berguna lebih enak, lebih praktis mempermudah, memperlancar, mendorong, mengembangkan dan dapat dimengerti hasil yang sama dan dapat dibuat di lain waktu, peristiwa-peristiwa yang terjadi begitu saja, tak dapat dimengerti.¹³ Salah satu konsep yang sangat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas aktualisasi sendiri. Menurut psikolog humanistik, Abraham Maslow dan Carl Rogers menyatakan bahwa seseorang dikatakan mengindikasikan dirinya apabila

¹² Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta: Cet ke-2 KENCANA, 2011). h, 14

¹³ David Campbell, *Mengembangkan Kreativitas*, (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 1986). h. 11-12

seseorang menetapkan semua bakat dan talentanya untuk menjadi apa yang ia mampu menjadi, mengaktualisasikan, atau mewujudkan potensinya.¹⁴

Baron dalam (Muhammad Ali), ia mengatakan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru di sini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.¹⁵ Terdapat tiga komponen utama kreativitas yang saling berkaitan yakni kemampuan berpikir kreatif, keahlian pengetahuan teknis, prosedural, dan intelektual, dan motivasi.¹⁶ Carl Rogers dalam (Masganti Sit) mengatakan kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungan, lebih jauh dijelaskan ada tiga kondisi internal dari yang kreatif, yaitu: keterbukaan terhadap pengalaman, kemampuan untuk menilai situasi patokan pribadi seseorang. Kemampuan untuk bereksperimen, untuk “bermain” dengan konsep-konsep.¹⁷

Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan unik atau keahlian dalam mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru supaya lebih menarik. Arti lain dari kreativitas adalah sebagai kemampuan dalam menghasilkan suatu produk baru, atau keahlian dalam memberikan ide-ide baru dan menggunakan dalam menyelesaikan suatu

¹⁴ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 19

¹⁵ Muhammad Ali Dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 41

¹⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 13

¹⁷ Masganti Sit, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. (Medan: Perdana Publishing (IKAPI), 2016. h, 32

masalah. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan kemampuannya secara optimal. Pembelajaran dapat diartikan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, untuk menghasilkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, di perlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan pembelajaran atau keterampilan mengajar.¹⁸

Seorang guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan, berbudipekerti, berilmu, kreatif serta menjadi warga Negara yang demokratis dan tanggung jawab. Menurut usman bahwa guru yang profesional adalah seseorang yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga dapat mengerjakan tugas dan fungsinya sebagai guru yang memiliki kemampuan yang maksimal. Kreativitas adalah salah satu kunci guru untuk menyumbangkan layanan pendidikan yang maksimal sesuai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas kreatif itu menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal baru yang menghasilkan suatu produk yang kreatif, kreativitas disini proses inovasi merupakan

¹⁸ E Mulyasa, *Menjadi guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 69

¹⁹ Hamzah Dan Nurdin, *Belajar Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.

pembangkitan yang menghasilkan penyempurnaan efektivitas dan efisiensi dalam suatu sistem.

2. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Supriadi dalam (Yeni Rachmawati) mengatakan bahwa kreativitas memiliki ciri-ciri yang dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif, dan nonkognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri nonkognitifkan di antaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sangatlah penting, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak dapat menghasilkan apa pun. Kreativitas hanya dapat terlahir dari orang yang cerdas yang memiliki kondisi psikologi yang sehat. Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namun variabel emosi dan kesehatan mental sangat yang mempengaruhi terhadap lahirnya sebuah karya kreatif. Kecerdasan tanpa mental yang sehat sulit untuk dapat menghasilkan karya kreatif.²⁰

Menurut Utami Munandar anak kreatif usia 5-6 tahun ditandai dengan ada beberapa ciri-ciri yaitu.

- a. Mencari pengalaman baru.
- b. Memiliki keasyikan dalam dirinya.
- c. Memiliki inisiatif
- d. Memiliki ketekunan yang tinggi.
- e. Berpikir kritis.
- f. Berani memberikan pendapat
- g. Keinginan tahu yang sangat tinggi.
- h. Peka dan berperasaan
- i. Percaya diri sendiri
- j. Imajinasi tinggi

²⁰Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta: Cet ke-2 Kencana, 2011). h, 15

k. Berwawasan luas.²¹

Berdasarkan uraian diatas ciri-ciri anak kreatif dapat memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya cara yang efektif, tidak takut melakukan kesalahan, anak mau berusaha dan mengambil resiko. Anak kreatif juga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

3. Karakteristik Bentuk dan Ciri Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Guilford dalam (Munandar) ia mengataka ciri-ciri aptitude dan non aptitude.

- a. Ciri-ciri aptitude merupakan ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir, yaitu *fluency*, *flexibility*, *originality*, dan *elaborasi*.
 - 1) *fluency*, yaitu kesigapan, kelancaran, untuk menghasilkan banyak gagasan secara cepat. Dalam kelancaran berpikir, yang ditekankan adalah kuantitas, dan bukan kualitas.
 - 2) *flexibility*, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam cara dalam mengatasi masalah, kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.
 - 3) *Original*, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau asli.

²¹Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 27

4) *Elaborasi*, adalah kemampuan untuk melakukan hal yang detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.

b. Ciri-ciri kreativitas non-aptitude yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk membuat sesuatu. Desmita mengatakan ciri-ciri kreativitas antara sebagai berikut:

- 1) Mempunyai daya imajinasi yang kuat.
- 2) Senang mencari pengalaman.
- 3) Memiliki inisiatif.
- 4) Mempunyai minat yang luas.
- 5) Selalu ingin tahu.
- 6) Mempunyai kebebasan dalam berpikir.
- 7) Mempunyai kepercayaan diri yang kuat.
- 8) Mempunyai rasa humor.
- 9) Penuh semangat.

4. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Munandar mengatakan empat alasan perlunya dikembangkan kreativitas pada anak yaitu:

- a. Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan pokok manusia.
- b. Kreativitas atau cara berpikir kreatif, dalam arti kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dapat memecahkan suatu permasalahan.

- c. Bersibuk diri secara kreatif tidak saja berguna tapi juga memberikan kepuasan pada individu. Hal ini terlihat jelas pada anak-anak yang bermain balok-balok atau permainan konstruktif lainnya.
- d. Kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya. Dengan kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide-ide, penemuan-penemuan atau teknologi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

5. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas anak yang dikembangkan juga tidak terlepas dari dorongan orangtua, guru, dan lingkungan sosialnya. Adapun usaha dalam membantu perkembangan serta pengembangan kreativitas anak, di antaranya sebagai berikut:

- a. Berusaha untuk memahami pikiran dan perasaan anak.
- b. Menciptakan rasa aman kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya.
- c. Berusaha mendorong anak untuk mengungkapkan idenya tanpa mengalami hambatan, serta menghargai ide-idenya.
- d. Hendaknya lebih menekan pada proses dari pada hasil sehingga dapat memahami permasalahan anak sebagai bagian dari keseluruhan dinamika perkembangan dirinya.
- e. Tidak memaksa pendapat, pandangan, atau nilai-nilai tertentu kepada anak.
- f. Berusaha mengeksplorasi nilai-nilai positif yang dimiliki anak dan bukan sebaliknya mencari-cari kelemahan anak.

- g. Menyediakan lingkungan yang mengizinkan anak untuk menjelajah dan bermain tanpa pengekanan yang tidak seharusnya dilakukan.²²

6. Potensi Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Pada dasarnya setiap manusia telah dikaruniai potensi anak sejak dilahirkan di bumi ini. Dapat kita lihat dari pada perilaku bayi ataupun anak secara alami anak bertanya, mencoba hal baru, dan suka berkarya melalui benda apa saja yang ada dalam jangkauannya, juga berimajinasi. Potensi kreativitas ini dapat kita ketahui melalui keajaiban alamiah seorang anak selalu ingin tahu yang tinggi serta antusias dalam menjelajah dunia sekitar.²³

Manusia itu dapat diketahui dalam suatu sejarah, seperti manusia purba bukanlah manusia statis yang hanya diam terpaku dan tidak melakukan kemajuan apapun yang akan meningkatkan peradabannya. Pada zaman itu manusia telah berhasil menciptakan berbagai peralatan untuk membantu kehidupannya. Seperti roda batu, mata panah untuk berburu, teknik membuat api dan lain sebagainya. Dengan peralatan ini mereka terus dapat mengembangkan kehidupannya.²⁴

7. Indikator Kreativitas Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Berhubungan dengan aktualisasi diri sebagai suatu bentuk perwujudan kreativitas, Catran dan Allen mengatakan 12 indikator kreatif pada anak usia dini, yakni sebagai berikut.

- a. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal baru dan sulit.

²² Diana Vidya Fakhriyani, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Sain*, Vol. 4, No. 2, Desember 2016, h. 195-199

²³Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010). h, 17

²⁴Yeni Rachmawati, Euis Kurniati, *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta: Cet ke-2 Kencana, 2011). h, 18

- b. Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian.
- c. Anak berpendirian tegas/tetap, terang-terangan, berkeinginan untuk bicara secara terbuka, dan bebas.
- d. Anak adalah nonkonformi, yakni melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
- e. Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh, membuat kata-kata lucu, atau cerita fantastis.
- f. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya.
- g. Anak menjadi terarah dan termotivasi sendiri, ia memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- h. Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- i. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura, inovatif, dan fleksibel.
- j. Anak menjadi inovatif, penemu dan memiliki banyak sumber daya.
- k. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh serta memasukkan atau menjadikan sesuatu sebagai bagian dari tujuan.
- l. Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu.

8. Menciptakan Lingkungan yang Kreatif Untuk Anak

Anak Usia Dini biasanya akan berpikir dan berperilaku kreatif apabila mereka berada dalam lingkungan yang sengaja dirancang untuk merangsang timbulnya perilaku kreatif pada anak. Adapun untuk menghasilkan lingkungan yang kreatif bagi anak maka harus disesuaikan dengan rentang usia perkembangan, cara mereka berpikir, serta mempelajarinya. Selain itu, lingkungan bermain yang menyenangkan juga sangat sangat diperlukan agar anak dapat bereaksi.

- a. Kondisi Lingkungan yang Menstimulasi Tingkah Laku Kreatif Anak.

Lingkungan salah satu hal yang penting dalam proses strategi pembelajaran. Hal ini dalam rangka meningkatkan kreativitas anak dan rasa aman, serta lingkungan yang menstimulasi dalam rangka pengembangan kreativitas anak.

Maxim dalam (Mayesky) yang di kutip dalam bukunya *Creative Activity For Young Children 4th Ed, Development, And Creativity*. Ia menyatakan ada beberapa yang dapat menstimulasi tingkah laku kreatif anak, yakni sebagai berikut.

- 1) Lingkungan yang bebas dan terbuka dalam mengekspresikan potensinya.
- 2) Anak dapat menyusun berbagai gagasan untuk menstimulasi pemikirannya.
- 3) Meminimalisir bahkan menghilangkan kondisi lingkungan, yang cenderung dapat membuat anak stress atau tertekan.
- 4) Menyediakan beberapa variasi bahan-bahan yang bersifat konkret untuk dieksplorasi.

b. Merencanakan Sebuah Lingkungan Pembelajaran.

Lingkungan bermain di luar ruangan akan terasa aman apabila direncanakan dengan sebaik mungkin sehingga dapat meningkatkan kesadaran diri, emosi, sosialisasi, komunikasi, kognitif, dan keterampilan motorik perseptual anak usia dini.

Lingkungan juga diartikan sebagai segala sesuatu yang bersifat eksternal terhadap individu, sebab lingkungan itu juga sebagai sumber informasi yang didapat dengan melalui pancaindra. Terbentuknya prinsip kepribadian anak ditentukan oleh dua faktor, yakni faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam berarti adalah bakat atau pembawaan, sedangkan faktor luar adalah lingkungan dimana anak di didik dan dibesarkan. Adapun lingkungan yang bersifat langsung

adalah lingkungan di pengaruh oleh alam, manusia , maupun tempat bergaul sekitarnya.²⁵

9. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang untuk dikembangkan. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas anak diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas

Faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya:

1) Faktor Internal Individu

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu.
- b) Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima apa adanya, tanpa ada usaha *defense*, tanpa kekakuan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan.
- c) Evaluasi internal, yaitu kemampuan individu dalam melihat produk yang dihasilkan ciptaan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, bukan karena kritik dan pujian dari orang lain.

²⁵ Yuliani Nurani, Sofia Hartati, Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020). h, 5-26

d) Kemampuan mengadakan mengeksplorasi terhadap bentuk dan unsur-unsur.

2) Faktor Eksternal (Lingkungan)

Yaitu yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan yang mengandung keamanan dan kebebasan psikologis. Peran kondisi lingkungan dalam arti kata luas yaitu masyarakat dan kebudayaan. Kebudayaan dapat mengembangkan kreativitas jika kebudayaan itu memberi kesempatan adil bagi pengembangan kreativitas potensial yang dimiliki anggota masyarakat.

b. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas

Dalam pengembangan kreativitas, seorang anak dapat mengalami berbagai kesulitan yang dapat merusak bahkan mematikan kreativitasnya.

Adapun hambatan tersebut:

- 1) Evaluasi. Rogers mengatakan salah satu syarat untuk mengembangkan kreativitas konstruktif adalah dengan pendidik yang tidak memberikan evaluasi, atau paling tidak menunda pemberian evaluasi pada saat anak sedang asyik berkreasi. Bahkan menduga akan dievaluasi pun akan mengurangi kreativitas anak.
- 2) Persaingan. Biasanya persaingan terjadi apabila anak merasa bahwa pekerjaannya akan dinilai terhadap pekerjaan siswa lain dan bahwa yang terbaik akan menerima hadiah. Hal ini terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sayangnya dapat mematikan kreativitas.

- 3) Lingkungan yang membatasi. Belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan. Sebagai anak ia mempunyai pengalaman mengikuti sekolah yang sangat menekankan pada disiplin dan hafalan semata-mata. Peranan sikap guru terutama orang tua juga memainkan peran yang cukup besar pada hambatan kreativitas anak. Terkadang orang tua atau guru mengatakan kepada anak tidak boleh bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak, mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.

10. Manfaat Kreativitas Anak Usia Dini

Hurlock dalam (Masganti Sit) mengatakan bahwa manfaat yang dimiliki kreativitas sangat besar bagi kehidupan anak kemudian hari. Karena nilai-nilai kreativitas seorang anak terdapat di dalam jiwa yang kreatif, yaitu:

- a. Kreativitas memberikan anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang memiliki pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya.
- b. Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya sebagai pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat membuat permainan menyenangkan, maka mereka akan merasakan bahagia serta kepuasan, ini sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial.
- c. Prestasi diartikan sebagai kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka dan

dipandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan dan ego.

- d. Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkatan usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangan itu usulan bermain.²⁶

B. Karya Berbahan Dasar Alam

1. Pengertian Seni Rupa pada Anak TK

Seni adalah hasil karya anak yang indah bersumber dari perasaan dan pemikiran sebagai bentuk ungkapan atau ekspresi. Perasaan dan pemikiran tersebut kemudian dijadikan oleh seniman sebagai sebuah bentuk karya seni yang mempunyai nilai estetik. Ada pula yang mengatakan bahwa seni adalah sebagai suatu aktivitas anak untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Ada juga yang mengungkapkan seni adalah aktifitas batin dengan pengalaman estetis yang dikatakan dalam bentuk agung yang memiliki daya dalam memunculkan rasa takjub dan baru.²⁷

Seni rupa adalah kegiatan menciptakan atau kegiatan berkreasi terhadap pengalaman yang pernah terjadi. Seni rupa atau visual *art* juga sebagai bentuk ungkapan seni yang menggambarkan pengalaman hidup, kejadian yang terjadi, pengalaman yang estetis atau artistik manusia dengan diungkapkan melalui unsur seni (seni rupa, gerak, bunyi dan bahasa. Karya seni rupa dapat diklarifikasikan berlandaskan bentuk dan dimensinya adalah dua dimensi (dwimarta) dan tiga

²⁶Masganti Sit, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Teori Dan Praktik). (Medan: sPERDANA PUBLISHING (IKAPI), 2016. h, 12-25

²⁷ Suwaji Bastomi. *Seni Ukir*, (Semarang: IKIP Semarang, 1982). h, 11

dimensi (trimatra).²⁸ Hakekat seni rupa bagia anak TK ada 4 macam sebagai berikut:

a. Seni sebagai Bahasa

Perilaku anak tidak dapat lepas dari kegiatan kesenian, sebab dari sini setiap anak dapat mengungkapkan gagasannya, imajinasi, sebuah peristiwa yang pernah terjadi melalui karya seni misal melukis, mengambar, menyanyi dan tari.

b. Seni Membantu Pertumbuhan Mental

Bentuk yang dirasakan, dibayangkan, dan gambarkan oleh seorang anak dalam bentuk karya seni, bentuk semacam ini hadir bersamaan dengan perkembangan usia mental anak. Keduanya saling mempengaruhi secara seimbang. Ketika berkarya seni, anak akan berkoordinasi oleh otak.

c. Nilai Kolerasi Pelajaran Seni Membantu Terhadap Bidang yang Lain.

Mendidik anak kita harus dapat mengembangkan kecerdasan majemuk. Kecerdasan akan disisipkan dalam mata pelajaran agar semua berkembang secara beriringan berdasarkan kemampuan anak. Anak harus mampu menangkap semua obyek dengan menelaah secara komperhensif semua mata pelajaran dan dapat dituangkan dalam karya seni mengambarkannya atau melukis.

d. Seni sebagai Media Bermain

Manusia tidak akan lepas dalam bermain, karena melalui bermain pengalaman yang didapat begitu luas, mulai berimajinasi, pikiran dan

²⁸Widia Pekerti, Dkk. Metode Pengembangan Seni, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2012). h,

perasaan anak bergerak untuk bereksplorasi dengan alam sekitar. Bermain sebagai modal untuk melatih imajinasi, pikiran dan perasaan.²⁹

Berdasarkan pendapat teori diatas, seni adalah hasil karya seseorang yang bisa menghasilkan suatu keterampilan, yang memiliki nilai keindahan, yang membutuhkan proses untuk menjadi suatu karya yang di inginkannya. Karya seni itu adalah suatu ciptaan artistik dan estetik, seseorang yang dianggap berseni dalam artian paling luasan sehingga karya seni juga melingkupi karya-karya sastra.

2. Pengertian Bahan Alam

Lia, Hani, Agni mengatakan bahan alam adalah alat bantu yang dapat memperlancar proses belajar mengajar melalui bahan-bahan yang asalnya dari alam dan diambil secara alamiah (tanpa melalui proses sintesa) dan dipergunakan sebagai bahan buku kerajinan. Sudjana mengatakan bahan alam adalah bahan yang langsung diperoleh dari alam. Bahan-bahan alam yang dapat di manfaatkan antara lain: batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelapah bambu, kepingan-kepingan kramik dan kaca, dan bahan lain-lain. Alat dan media untuk membuat seni rupa mozaik adalah media sebagai tempat mozaik ditempelkan, pemotongan sebagai alat untuk memotong, dan perekat sebagai alat untuk melekatkan bahan.³⁰

²⁹Hajar Pamadhi. *Pendidikan seni*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012). h, 157-168

³⁰Lia Amalia, Hani Nurhanisah, Agni Muftiani. Pemanfaatan Media Bahan Alam Melalui Metode Buzz Group (Diskusi Kelompok Kecil) Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berkarya Seni Rupa Mozaik Dikelas III. *Journal Of Elementary Education*. Vol, 02.No, 04.Juli, 2019. h, 173

Ria, Warsiti, Harun mengatakan bahan alam adalah bahan yang diperoleh dari alam untuk membuat suatu produk atau karya. Chayat mengatakan bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain: batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain lain sebagian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media bahan alam adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari sumber belajar (guru) ke penerima (siswa) yang berasal dari lingkungan alam sekitar.³¹

3. Ragam Media Bahan Alam

Terdapat banyak ragam bahan alam disekitar kita. Bahan-bahan alam tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran termasuk diantaranya adalah digunakan sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Dalam pembelajaran anak usia dini pendidik menggunakan berbagai media bahan alam yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya yaitu motorik halus anak. Berikut penjelasan mengenai bahan alam.

a. Batu-batuan

Batu-batuan yang terdapat di lingkungan sekitar sangatlah bermacam-macam bentuknya dan juga unik. Media pembelajaran yang diperoleh dari batu-batuan pun bermacam-macam.

³¹ Ria Yukananda, Warsiti, Harun Setyo Budi. Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul. PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl Kepodang 67 A 54321. h, 2

b. Kayu dan Ranting

Pemilihan kayu sebagai media pembelajaran haruslah yang tepat untuk digunakan anak, misalnya kayu yang keras dan kering sehingga aman dan bubuknya pun tidak termakan oleh peserta didik.

c. Biji-bijian

Biji-bijian adalah alat permainan yang paling mudah dicari, di temui dan paling mudah didapatkan, ditemui dan paling dekat dengan lingkungan sekitar dan kehidupan kita sehari-hari.

d. Daun-daun Kering ataupun Basah

Benyak jenis daun yang dapat kita ditemui, dan juga dapat digunakan sebagai alat melukis atau prakarya.

e. Pelepah

Berbagai pelepah seperti pelepah pohon pisang, pelepah pohon pinang, pelepah daun singkong, dan pelepahan daun pepaya juga pelepah daun pepaya dapat juga digunakan sebagai alat permainan maupun kesenian.

f. Bambu

Banyak bentuk bambu dapat digunakan sebagai alat permainan untuk anak-anak.³²

Berdasarkan pengertian teori diatas bahwasannya bahan alam, bisa kita manfaatkan bahan alam di sekitar lingkungan kita, seperti daun-daunan, batuan-batuan, pasir, air dan banyak bahan alam lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk

³² B.E.F. Montolalu, *Bermain Dan Permainan Anak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006). h, 8.9-8.13

membuat suatu karya. Pastikan bahan alam yang digunakan tidak mengandung racun atau berbahaya untuk anak.

4. Hubungan Kreativitas Dengan Karya Berbahan Dasar Alam

Kreativitas adalah setiap anak memiliki energi fisik dan daya pikir yang kuat, cerdas, disiplin, bersemangat, percaya diri dan penuh daya cipta. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan anak untuk mengepresikan sesuatu untuk menciptakan hal baru. Seni merupakan sesuatu karya yang di buat dengan kemahiran yang luar biasa seperti sajak, lukisan, ukir-ukiran dan sebagainya. Setiap anak mempunyai kemampuan kreativitas dalam dirinya untuk menghasilkan ide-ide baru, menciptakan suatu produk baru seperti memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar lingkungan untuk menciptakan suatu karya yang bermanfaat dan berguna.³³

C. Penelitian Relavan

1. Khasan Ubaidillah pada tahun 2018 yang berjudul “ *Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus Ra Ar-Rasyid*. Adapun hasil penelitian mengungkapkan bahwa Pembelajaran sentra BAC di RA Ar-Rasyid Kartasura dilaksanakan dengan empat tahapan pijakan yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. RA Ar-Rasyid Kartasura menerapkan sentra BAC (Bahan Alam Cair) untuk mengembangkan kreativitas anak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek

³³Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984). h, 916

penulisan ini adalah guru dan anak kelompok A, informan dalam penulisan ini adalah kepala RA dan guru pendamping, pengumpulan data dengan observasi, wawancara dokumentasi dokumentasi.³⁴

2. Varmawati pada tahun 2020 yang berjudul “*Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam di Tk Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh*”. Kreativitas yang dimaksud dalam penulisan ini adalah sebuah karya yang dihasilkan melalui kolase bahan alam yang dilakukan oleh anak TK A, bahan alam adalah kulit kerang dan cangkang keong untuk menghasilkan karya. Hasil pengamatan yang sudah dilakukan, secara umum kegiatan kolase bahan alam berjalan dengan baik. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan subjek anak kelompok Adan untuk melihat perkembangan kreativitas anak melalui kolase dari bahan alam, pengumpulan data, observasi, dokumentasi.³⁵

Berdasarkan penelitian diatas maka terdapat kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti kaji. Peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan bahan alam dari lingkungan. Sedangkan kajian sebelumnya menggunakan bahan alam cair dan bahan alam kulit kerang dan keong.

³⁴Khasan Ubaidillah. Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus Ra Ar-Rasyid. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol, 04.No, 02.Desember 2018. h, 162

³⁵Varmawati, Fakhriah, Rosmiati, Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam Di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol 5, No 2, Tahun 2020, h. 59

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³⁶ Peneliti menggunakan Penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung meneliti dilapangan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.³⁷

Pendekatan ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁸ Peneliti berusaha memahami data-data yang akan di capai dari hasil pengamatan di lokasi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat asli yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang kreativitas anak dalam membuat karya dari berbahan dasar alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian pada TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan, terkait dengan Kreativitas Anak Dalam Membuat Karya

³⁶Muhammad Nazir, *Metode Penelitian, cet. III*, (Jakarta: Rajawali, 1988), h. 63.

³⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya, 2006), h.157

³⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 54.

Berbahan Dasar Alam yaitu dari bahan alam biji kacang hijau.

C. Sumber Data

1. Subjek

Data primer yang peneliti ambil didapatkan dari informan atau orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.³⁹ Dimana menggunakan *purposive sampling* dapat mengambil sampel berdasarkan kriteria yang di pertimbangkan kepada informan, dan di sampel *purposive sampling* disebabkan wawancara ada hubungan dengan guru pendamping untuk mendapatkan informasi tentang kreativitas anak dalam membuat suatu karya dari bahan alam dan anak umur 5-6 tahun di TK Al-Ikhlas Desa Kedai Kandang. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 11 orang anak dan guru kelas sebanyak 2 orang.

2. Sekunder

Data sekunder yang peneliti ambil berdasarkan buku-buku pendukung yaitu yang berkaitan dengan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan kolase, strategi pengembangan kreativitas anak dan jurnal pendukung lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan, yaitu TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan

³⁹Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h, 67.

Selatan. untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

	Indikator	Sub Indikator
kreativitas	1. Melaksanakan sesuatu dari bahan alam	Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam
	2. Memilih alternatif	Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase
	3. Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam	Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase
	4. Menganalisis Desain Rancangan	Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)

Sumber: Luluk Asmawati (perencanaan pembelajaran PAUD dan Zikra Hayati Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) dari Botol Plastik dan Koran Bekas untuk Meningkatkan Kreativitas

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara dalam skripsi ini menggunakan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data dapat mencatat. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data.⁴⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat dari guru agar mendapatkan data tentang bagaimana kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam melalui kegiatan kolase, karena guru adalah pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat memberikan informasi.

Tabel.2

Lembaran Wawancara Kreativitas Anak Di TK Al-Ikhlas Di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan

No	Pertanyaan (guru pendamping)	Keterangan
1	Apa yang ibu ketahui tentang kreativitas?	
2	Apa tujuan kreativitas untuk anak?	
3	Bagaimana cara ibu mengembangkan kreativitas anak di sekolah?	
4	Bagaimana cara menstimulasikan anak untuk dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif?	
5	Bagaimana agar anak menjadi lebih kreatif?	
6	Apakah anak menunjukkan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase?	
7	Apakah anak dapat mengerjakan kegiatan kolase	

⁴⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Cet ke-26*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 137-145

	sendiri?	
8	Bahan alam apa saja yang digunakan untuk membuat kegiatan kolase?	
9	Berapa kali kegiatan kolase dilakukan dalam sepekan?	
10	Apakah kegiatan kolase ini bagian dari kegiatan tema di sekolah? Dan masuk kedalam tema apa?	

3. Dokumentasi

Setiap peneliti kualitatif diharapkan memiliki dokumen-dokumen tertulis untuk merekam/menelusuri masalah penelitian yang sedang diteliti. Dokumen yang digunakan peneliti yaitu dengan mengambil foto.⁴¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk foto.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Ada tiga tahap analisis data yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Analisis yang dilakukan peneliti dalam proses reduksi data ini yaitu pemilihan tentang pembagian data yang mana akan di berikan simbol, mana yang akan dibuang, dan pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian, hasil data yang dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi berkenaan dengan Kreativitas Anak Dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di Tk Al-

⁴¹ Agustinus Bandur, *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVivo 11 Plus*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2016), h. 109

Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan.

2. Data *Display* (Penyajian Data).

Setelah data di reduksi , maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk kalimat yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Adapun paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Setelah mengetahui data Kreativitas Anak Dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di Tk Al-ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan diolah. Dari penyajian data, setelah data dikumpulkan dianalisis dengan cara menguraikan permasalahan yang terjadi di lapangan untuk dideskripsikan.

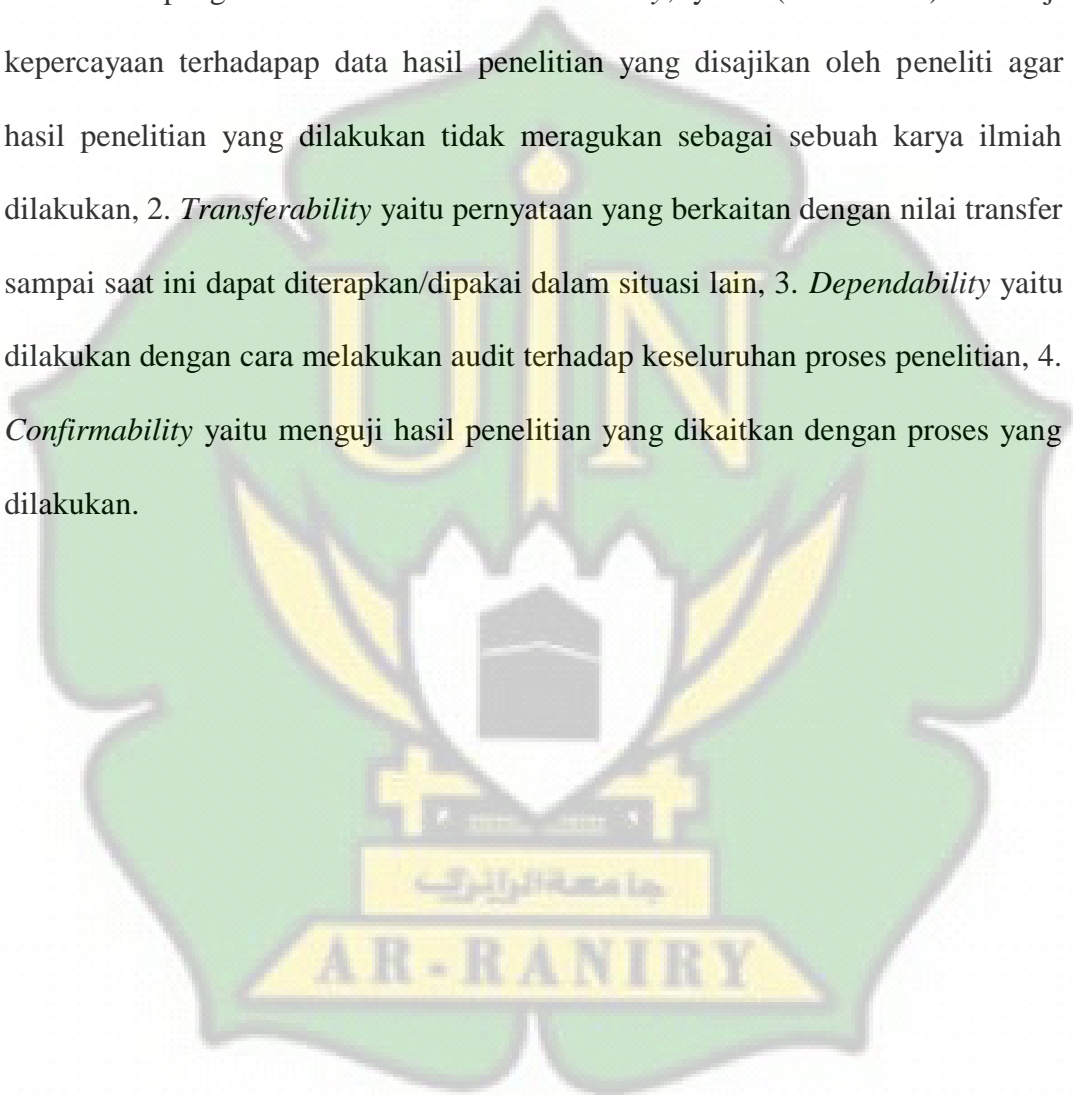
3. *Conclusion Drawing*/Verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴² Setelah hasil data maka peneliti melakukan verifikasi data dimana peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap suatu penelitian.

F. Keabsahan Data

⁴²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D Cet ke-26*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246-257

Pemeriksaan terhadap pemeriksaan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan kualitatif. 1. *Credibility*, yaitu (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan, 2. *Transferability* yaitu pernyataan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain, 3. *Dependability* yaitu dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, 4. *Confirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Al-Ikhlas Kedai Kandang

TK AL-IKHLAS Kec Kluet Selatan didirikan pada tanggal 05 Juni 2005, yang dibentuk dengan Akte Notaris Nomor 34 tanggal 01 Mei 2012, serta memperoleh izin operasional sebagai penyelenggara program PAUD dari Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan Nomor 893.3/195/TK/2019, tanggal 25 November 2019 s.d 25 November 2021. TK AL-IKHLAS terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang di beri nama TKAl- Ikhlas.

2. Letak Geografis TK Al-Ikhlas dan sarana prasarana

Penelitian ini dilakukan di TK AL-IKHLAS memiliki Luas tanah sebanyak 875 m², bertempat di Jl. Bambu Kuning Desa Kedai Kandang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

Sarana dan prasarana adalah salah satu aspek yang sangat dibutuhkan untuk membantu proses pendidikan disebabkan kenyamanan dan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah mempengaruhi proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh TK Al-Ikhlas tersebut dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas penyelenggaraan program Taman Kanak - Kanak. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Daftar Sarana dan Prasarana TK Al-Ikhlas

Sarana/ parasarana	Jenis	Jumlah	Kondisi
Bangunan/ halaman	1. Ruang bermain/ belajar	2 ruang	Baik
	2. Ruang kantor	1 ruang	Baik
	3. Halaman	1 lokasi	Baik
	4. Toilet/ MCK	1 unit	Baik
	5. Tempat sampah	2 unit	Baik
Permainan Out door	1. Ayunan taman	1 unit	Baik
	2. Tangga majmuk	1 unit	Baik
	3. Jungkitan	1 unit	Rusak
	4. Pelosotan	2 unit	Baik
Permainan In door	1. APE & balok2	1 paket	Baik
Pendukung	1. Penerangan	PLN	Baik
	2. Air Bersih	Sumur	Baik
	3. Komunikasi	HP	Baik
	4. TV	1 unit	Rusak
	5. Loudspeaker/ CD	1 unit	Baik
	6. Kotak P3K	1 unit	Baik
	7. Dispenser	1 unit	Baik
	8. Lemari	2 unit	Rusak
	9. Meja Belajar Anak	24 unit	Baik
	10. Kursi anak	46 unit	Baik
	11. Kursi Guru	3 unit	Baik
	12. Kursi Kepala Sekolah	1 unit	Baik
	13. Papan Tulis	2 unit	Baik
	14. Meja Kepala Sekolah	1 unit	Rusak
	15. Meja Guru	2 unit	Baik

Sumber data: Dokumentasi TK Al-Ikhlas Kedai Kandang Kluet Selatan

3. Jumlah Anak dan Guru

TK Al-Ikhlas merupakan salah satu lembaga pendidikan, dimana terdapat jumlah anak di sekolah tersebut berjumlah 20 anak dan jumlah guru yaitu 7 orang.

Tabel 3.1: Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK AL IKHLAS

No.	Nama	Pendidikan	Tugas
1	RUWAIDA, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Fioni Mentari, S.Pd	S1	Guru
3	Arnidar, A.Ma.Pd	D2	Bendahara

4	Nurhabibi, A.Ma	D2	Guru
5	Rosi Lestari	MAN	Guru
6	Irva Jurnisa	SMA	Guru
7	Rida Harmita	MAN	Guru

Sumber: Hasil Penelitian di TK Al-Ikhlas⁴³

4. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Membentuk generasi yang berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, dan Mandiri.

b. Misi

Membentuk anak yang Cerdas, Intelektual, Emosional, Kreatif dan Mandiri serta bertakwa kepada Allah.

c. Tujuan

Membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, perilaku, Pengetahuan Keterampilan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya

B. Persiapan dan Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat k kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam usia 5-6 tahun, di TK Al-Ikhlas Kedai Kandang Kluet Selatan. Kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam diukur dengan menggunakan 4 indikator yaitu: melaksanakan sesuatu dari bahan alam, memilih alternatif, menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari

⁴³Data Dokumentasi TK Al-Ikhlas 2020-2021

bahan alam kegiatan kolase dari bahan dasar alam), menganalisis desain rancangan.⁴⁴

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan konsultasi kepada pembimbing serta mempersiapkan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Langkah awal yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data yaitu menyusun instrument observasi kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam dan pedoman wawancara untuk guru.

Pada hari jumat tanggal 11 Maret 2022, peneliti membuat pengajuan surat izin penelitian di portal Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada hari selasa tanggal 15 Maret 2022, peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Ibu Kepala Sekolah TK Al-Ikhlas di desa Kedai Kandang Kluet Selatan. Ibu Kepala Sekolah menyampaikan kepada guru-guru yang mengajar di TK Al-Ikhlas. Kepala sekolah menentukan penelitian pada hari rabu tanggal 16 Maret 2022. Kemudian melakukan peneliti memilih kelas B usia anak 5-6 tahun, kemudian peneliti melakukan penelitian selama 14 hari.

Pemilihan subjek yaitu peserta didik TK Al-Ikhlas Kedai Kandang kelompok B usia 5-6 tahun berjumlah 20 orang anak, peneliti memilih 11 orang karena ingin melihat bagaimana kreativitas anak membuat karya berbahan dasar alam. Adapun nama-nama peserta didik yang diteliti yaitu sebagai berikut:

⁴⁴Sumber Hasil Penelitian di TK Al-Ikhlas Kedai Kandang Kluet Selatan

Tabel 3.2 Daftar Peserta didik TK Al-Ikhlas Kedai Kandang

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	AE	Laki-laki
2	ASY	Perempuan
3	AD	Laki-laki
4	AL	Laki-laki
5	AR	Perempuan
6	AF	Laki-laki
7	PTR	Perempuan
8	RR	Perempuan
9	RHL	Perempuan
10	SJ	Laki-laki
11	RA	Laki-laki

Sumber Hasil Penelitian di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan

Hasil penelitian akan dijelaskan mengenai kegiatan dari gambaran hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian. Hanya terdapat dua jenis yaitu data observasi dan wawancara guru.

Observasi dilakukan menfokuskan terhadap kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam. Adapun wawancara disini merupakan bagian penting dalam memperoleh data penelitian dan dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang tidak terungkap pada saat proses wawancara.

C. Hasil Wawancara

Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan:

Kreativitas yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Kreativitas adalah cara berfikir dan bertindak

atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain. Adapun ciri-ciri kreativitas yaitu senang menjajaki lingkungan, mengamati dan memegang segala sesuatu, rasa ingin tahunya besar, suka mengajukan pertanyaan, bersifat spontanitas, mempunyai daya imajinasi.⁴⁵

Sebagaimana wawancara dengan ibu IJ terkait dengan kreativitas beliau mengungkapkan bahwa:

“Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang baru atau menghasilkan produk baru, yang bersifat inovatif. Kreativitas proses mental yang melibatkan permunculan gagasan atau ide-ide baru selain itu meningkatkan kreativitas pada anak. Kreativitas anak diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan suatu hal yang baru contoh nya mengubah barang yang tidak dipakai menjadi barang yang bisa di pakai (mendaur ulang samapah)”.⁴⁶

Senada dengan Ibu RH menambahkan bahwa:

“Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru baik sudah ada maupun belum ada, seperti mengolah bahan bekas menjadi suatu kreativitas, adapun bahan yang sudah ada di kombinasikan dengan bahan-bahan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk baru. Misalkan anak melakukan mewarnai, dengan mewarnai anak bisa mengenal warna dan menghasilkan suatu karya yang menarik”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu produk baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative. Kreativitas sering juga disebut berpikir secara kreatif sebagai kemampuan menemukan, menciptakan , membuat, merancang ulang dan memadukan suatu gagasan baru yang menjadi kombinasi baru. Kemampuan seseorang dalam menemukan, menghasilkan, dan mengolah

⁴⁵Masganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, PERDANA PUBLISHING: Medan, 2016, h. 1-8

⁴⁶Hasil Wawancara dari Ibu UP dan Ibu RH

kembali yang akan melibatkan daya imajinasi yang dimiliki untuk dapat menghasilkan produk baru dalam bentuk gagasan dalam karya seni.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait tujuan kreativitas untuk anak beliau mengatakan:

“Tujuan kreativitas untuk anak sangatlah penting dikembangkan, dengan kreativitas anak dapat berkreasi dapat mewujudkan dirinya, anak mengenalkan cara memecahkan masalah. Kreativitas dapat memberikan anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi dan anak dapat mencapai prestasi. Adanya kreativitas anak dapat berfikir lebih kritis, aktif, inovatif, anak dapat memberikan suatu ide atau gagasan. Kreativitas dapat lebih mudah anak memecahkan suatu masalah, seperti mengerjakan kegiatan kolase, anak langsung mengerjakan dengan teknik menempelkan bahan seperti biji kacang hijau di sketsa yang sudah ada”.

Senada dengan Ibu RH menambahkan bahwa:

“Tujuan kreativitas sangatlah penting bagi perkembangan anak, dengan kreativitas anak bisa menentukan arah dalam memecahkan masalah baik secara pribadi maupun di sekolah, anak juga dapat bertanggung jawab dengan mengatasi masalah. Selain itu kreativitas juga mengembangkan kecerdasan berpikir apa yang akan dilakukannya dan kemampuan anak untuk menciptakan suatu hal yang baru”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa tujuan kreativitas anak sangatlah penting dikembangkan, melalui kreativitas anak dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Kreativitas anak juga dapat mengepresikan pikiran yang berbeda dengan orang lain, dengan kreativitas anak dapat memecahkan permasalahan baik di sekolah maupun di lingkungan ataupun di lingkungannya, kreativitas juga dapat membantu anak lebih kreatif dalam berbagai bidang seperti anak membuat gambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya.

Cara mengembangkan kreativitas anak di sekolah memberikan anak bermain, dengan bermain dapat mengembangkan kreativitas anak, sediakan

macam-macam permainan, biarkan anak berimajinasi membaca buku cerita seperti buku cerita binatang ataupun lainnya. Berikan pertanyaan yang kreatif, dengan memberikan pertanyaan dapat mendorong anak untuk bereskreasi. Lihat minat dan bakat anak, apakah anak senang menggambar, melukis ataupun melakukan kegiatan lainnya, kita bisa melihat minat dan bakat anak yang disukainya. Dan jangan paksa anak untuk melakukan suatu hal yang tidak disukainya.

Berdasarkan hal di atas peneliti melakukan wawancara dengan guru TK terkait dengan cara mengembangkan kreativitas anak, ibu IJ mengungkapkan bahwa:

“Cara mengembangkan kreativitas anak, memberikan kesempatan kebebasan anak untuk bertanya, anak dapat bertanya sesuai tema yang akan dipelajari. Memberikan kesempatan anak menceritakan tentang dirinya dikarenakan supaya anak lebih aktif di kelas, tidak takut untuk mengajukan pertanyaan ataupun melakukan suatu hal yang menurutnya benar, melatih keberanian anak untuk berkomunikasi dengan guru maupun teman di kelasnya. Melakukan diskusi dengan anak, misalkan diskusi masalah kegiatan kelompok”

Senada dengan Ibu RH menambahkan bahwa.

“Cara mengembangkan kreativitas anak selain yang dikemukakan oleh ibu IJ. Buat anak agar mau belajar mengamati dan bertanya, guru memperlihatkan media kepada anak seperti media tentang sayuran wortel, disini anak mulai memikirkan wortel itu untuk apa, manfaatnya dan banyak pertanyaan lain yang diajukan. Ajak anak untuk membahas hasil karya yang sudah dibuatnya. Membangun imajinasi anak dengan cara bermain peran setiap anak akan mendapatkan peran masing-masing, juga mempertanyakan cita-cita anak. Sarana dan prasarana juga mendukung kreativitas anak”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas mengungkapkan bahwa cara mengembangkan kreativitas anak, guru memberikan kebebasan bertanya sesuai dengan tema yang dipelajari, anak diberikan kesempatan untuk bertanya supaya

muncul keberanian anak, tidak takut mengajukan pertanyaan. Guru tersebut juga memberikan kesempatan anak untuk bercerita bebas, dengan bercerita anak juga dapat melatih bahasa anak supaya anak bisa berkomunikasi dengan baik, seperti berkomunikasi dengan guru, teman dan orang disekitarnya.

Cara menstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif, perlu menstimulasi imajinasi anak dapat menjadi orang yang lebih kreatif, dapat memecahkan masalah, mampu berfikir. Beri kesempatan anak untuk bermain, beri dorongan sebanyak mungkin, ciptakan ruangan yang kondusif sesuaikan ruangan yang tidak bahaya bagi anak.

Berdasarkan hal diatas peneliti melakukan wawancara dengan guru TK terkait dengan caramenstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif, ibu IJ mengungkapkan bahwa:

“Cara menstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif. Memberikan buku cerita, buku gambar dan alat tulis. Seperti buku cerita binatang, disini anak dapat mengamati gambar yang ada di buku gambar misalnya ada gambar kambing, ayam dan bebek, anak menggambarkan sesuai apa yang dipikirkan dan diamatinya. Memberikan kebebasan untuk mengambar sehingga menghasilkan hasil karya yang di buat oleh anak. menghargai suatu keputusan anak dalam menuangkan suatu hasil karya nya”.

Senada dengan Ibu RH menambahkan bahwa:

“Cara menstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif. Selain memberikan buku cerita dan menggambar guru juga memberikan buku bergambar, untuk anak mewarnai buku bergambar yang sudah diberikan, cara ini juga dapat menstimulasi imajinasi sehingga mengeluarkan suatu karya yang kreatif. Ketika mewarnai anak bebas memilih warna sesuai dengan imajinasi yang ada dipikirkannya, dan anak di minta menceritakan hasil karya kepada teman dan guru”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa menstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga dapat mengeluarkan suatu karya yang kreatif. Guru menggunakan buku cerita kepada anak beserta buku gambar dan alat nya, anak dapat melihat buku cerita yang menggambar, anak dapat mengamati langsung mengambarkan di buku gambar sesuai apa yang sudah diamatinya. Selain itu anak diberikan kebebasan untuk mengambarkan sesuai apa yang ingin di gambarkanya, hasil karya ditunjukkan oleh guru, guru menghargai apa hasil dari karya tersebut.

Agar anak menjadi lebih kreatif berikan pertanyaan yang kreatif supaya dapat mendorong anak untuk berekpresi baik secara lisan maupun tulisan. Hargai pendapat anak, jangan salahkan pendapat anak. Lihat minat dan bakat anak dalam keseharian disekolah maupun dirumah. Jangan ada kata larangan terhadap anak apa yang di sukainya. Beri kesempatan anak untuk bereksplorasi, menemukan hal yang baru dapat membantu anak mengembangkan kemampuan kreatif nya. Dan berikan kesempatan anak berkarya sesuai keinginannya.

Berdasarkan hal diatas peneliti melakukan wawancara dengan guru TK terkait dengan agar anak menjadi lebih kreatif, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ajak anak berdiskusi secara kelompok dan berdiskusi dengan guru, melalui berdiskusi anak berluasan memecahkan masalah setiap kelompok, anak dapat memberikan ide dan pendapat masing-masing kelompok, setiap kelompok akan menjawab dan mengerjakan kegiatannya. Adapun memberikan kerja sendiri membuat suatu karya melalui mengambar dan permainan yang ada di sekolah sesuai dengan tema yang di pelajari. Setiap anak diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalaman pribadi supaya anak terlatih percaya diri”.

Senada dengan Ibu RJ menambahkan bahwa:

“Agar anak lebih kreatif, selain mengajak anak berdiskusi dan memberikan kegiatan sendiri, juga mengasah pola pikir anak dengan mengadakan bercerita tentang dirinya secara masing-masing. Jangan lupa ajak anak berkreasi sambil bermain, contohnya bawa anak ke kebun binatang, ke laut, dimana anak bisa menceritakan kejadian ketika di tempat tersebut, guru juga menanyakan bagaimana perasaan anak ketika pergi ke tempat tersebut. Jangan lupa pengawasan keselamatan anak.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa menjadi anak lebih kreatif. Guru tersebut menggunakan cara berdiskusi secara kelompok terhadap anak, guru memberikan tugas setiap kelompok, masing-masing kelompok melakukan apa yang telah di diskusikan oleh anak, nanti anak akan memperlihatkan hasil karya secara kelompok, ini membantu interaksi terhadap sesama teman sekelas. Guru juga memberikan kerja sendiri pada anak untuk mengambarkan sesuai apa yang dipikirkan anak tidak terlepas dari tema.

Menunjukan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase. Keinginan untuk menyelidiki dan mencari pemahaman terhadap sesuatu yang ada di hadapan seseorang. Keinginan tahu yang sangat tinggi menunjukan seseorang yang mendapatkan informasi mengenai hal yang sebelumnya seseorang tidak tahu menjadi lebih tahu terhadap informasi yang di dapatkannya. Rasa keinginan tahu sangat berperan penting terhadap kehidupan seseorang untuk mengempukan informasi yang ingin diketahui.

Berdasarkan hal diatas peneliti melakukan wawancara dengan guru TK terkait dengan anak menunjukan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase. Ibu IJ mengatakan bahwa:

“Anak sangat memperlihatkan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase tersebut, anak mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan tersebut, apa yang di bawa dikelas, gambar apa dan banyak pertanyaan lagi yang diajukan, setelah mengajukan pertanyaan anak mulai bercerita tentang apa yang sudah diketahui dari kegiatan kolase. Kegiatan kolase misalkan menggunakan bahan alam dari biji kacang hijau, anak mempertanyakan apa itu biji kacang hijau, apa manfaat dari kacang hijau. Jadi, anak tertarik dalam mengerjakan kegiatan kolase”.

Senada dengan Ibu RJ menambahkan bahwa:

“Keinginan tahu anak sangat besar terhadap terhadap kegiatan-kegiatan, salah satunya kegiatan kolase, anak penasaran dengan kegiatan tersebut, mereka terusan bertanya-tanya, apa yang dibawa guru, karena kegiatan kolase ini berbeda dengan kegiatan sebelumnya, bahan yang digunakan bukan dari sekolah, melainkan dari bahan alam, anak juga dapat mengenal dan mengerti memanfaatkan bahan alam yang ada dilingkungan bisa dimanfaatkan membuat suatu produk yang baru”.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait anak dapat mengerjakan kegiatan kolase sendiri, ibu IJ dan RH mengatakan bahwa:

“Benar, anak melakukan atau mengerjakan kegiatan kolase sendiri dari bahan alam yang sudah di sediakan, setelah dijelaskan bagaimana cara membuat kegiatan kolase dari bahan alam, misalkan bahan alam dari biji kacang hijau, anak langsung mengerjakan sendiri kegiatan kolase dengan tehnik menempelkan di sketsa dengan baik, yang sudah di sediakan oleh guru, tanpa ada bantu dari teman ataupun guru yang membantu anak. Karena anak sudah bisa sendiri melakukan kegiatan tersebut secara hasil yang memuaskan”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa betul anak TK B tersebut mengerjakan kegiatan kolase sendiri, tanpa harus dibantu oleh guru. Ketika guru mengarahkan bagaimana cara kerja melakukan kegiatan itu tersebut, anak langsung mengikuti aba-aba dari guru nya. Anak mengerjakan kegiatan kolase dari bahan alam dengan sangat baik, dengan tehnik masing-masing. Adapun

tehnik yang digunakan oleh anak yaitu dengan cara menempelkan di sketsa yang sudah di sediakan, nanti menghasilkan suatu karya seni.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait bahan alam apa saja yang digunakan untuk membuat kegiatan kolase, ibu IJ dan RH mengatakan bahwa:

“Adapun bahan alam yang di pakai oleh sekolah TK Al-Ikhlas yaitu, dari bahan alam yang ada dilingkungan sekitar, tidak menggunakan bahan yang begitu mahal hanya yang murah ataupun memanfaatkan bahan alam yang ada. Kepala Sekolah mengajak guru-guru mencari bahan alam di lingkungan seperti kerang yang diambil didasaran laut, ranting kayu diambil dari sekitar sekolah ataupun di luar sekolah, kertas hps yang tidak diperlukan lagi digunting secara kecil-kecil, ampas kelapa yang dibawa dari rumah, biji kacang hijau dibawa dari rumah. Bahan-bahan tersebut tidak membahayakan anak dan diawasi oleh guru”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa bahan alam yang digunakan di sekolah tersebut, tidak menggunakan bahan alam yang berharga mahal, hanya menggunakan bahan alam disekitar lingkungan. Guru-guru mempersiapkan bahan alam melalui pencarian terlebih dahulu, guru terlihat kompak mengajak rekan-rekan nya mencari bahan alam tersebut, untuk persediaan pembelajaran kolase. Jadi, di TK tersebut menggunakan bahan alam memanfaatkan yang ada dilingkungan, tidak perlu mengeluarkan biaya begitu banyak.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait berapa kali kegiatan kolase dilakukan dalam sepekan, ibu IJ dan RH mengatakan bahwa:

“Adapun kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu di TK Al-Ikhlas yaitu dua kali, di sekolah tersebut menggunakan kegiatan kolase

dengan tema yang berbeda-beda. Yang pertama digunakan tema binatang, dan tema tanaman. Dengan melakukan kegiatan kolase dalam seminggu dua kali, dapat melatih kreativitas anak untuk berfikir, melatih motorik halus, kesabaran menempel, teliti, dan hasil karya. Anak dapat menunjukkan hasil kegiatan kolase itu tersebut keteman dan guru”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa kegiatan kolase dilakukan seminggu dua kali di TK Al-Ikhlas, supaya bisa melatih kreativitas anak dalam membuat suatu karya dari kegiatan kolase. Jadi, dengan adanya dilakukan seminggu dua kali kegiatan kolase agar anak tidak bosan dalam pembelajaran dalam seminggu, adanya kegiatan yang berbeda-beda akan membawa kesenangan anak.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terkait kegiatan kolase bagian dari kegiatan tema sekolah dan masuk kedalam tema apa, ibu IJ dan RH mengatakan bahwa:

“Kegiatan kolase ini benar bagian dari kegiatan sekolah, karena kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu dua kali untuk melatih kreativitas anak membuat suatu karya, dan melihat bagaimana peningkatan anak dalam bidang mengerjakan kegiatan kolase dengan baik. Kegiatan kolase ini sangat disukai anak karena bahan alam yang sangat menarik bagi anak dan cara proses melakukan kan kegiatannya yang begitu menjadi penasaran anak. kegiatan kolase ini masuk dalam tema binatang dan tumbuhan”⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengungkapkan bahwa di TK Al-Ikhlas tersebut kegiatan kolase adalah bagian dari kegiatan tema disekolah. Karena kegiatan tersebut bisa menimbulkan kreativitas anak dengan menghasilkan karya yang menarik, adanya kegiatan kolase ini seminggu dua kali bisa

⁴⁷Hasil Wawancara Ibu IJ

meningkatkan kreativitas anak, cara berfikir, kesabaran, dan kreatif. Adapun kegiatan kolase ini termasuk dalam tema binatang dan tanaman.

D. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dipaparkan tentang kegiatan dan deskripsi yang terjadi di lapangan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian. Observasi dilakukan dengan menfokuskan bagaimana kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam anak. Berikut hasil jabaran hasil observasi sesuai dengan empat indikator kreativitas anak:

1. Melaksanakan Sesuatu dari Bahan Alam

a. Subjek AE



Berdasarkan data yang dikumpulkan selama ditempat penelitian TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang peneliti menemukan bahwa kreativitas AE dalam membuat karya berbahan dasar alam. Seperti yang terlihat pada gambar diatas, AE dapat melaksanakan kegiatan kolase dari bahan alam, yang dipilih gambar bebe dengan dua macam bahan alam. Pada indikator pertama AE dapat melaksanakan kegiatan kolase dari bahan alam yang dibuat sendiri, katagori indikator pertama AE (MB)

b. Subjek ASY



Berdasarkan gambar diatas ASY terlihat tertarik dengan kegiatan kolase dengan bahan alam. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas ketika guru memberikan kegiatan kolase, ASY dapat melaksanakan kegiatan kolase, bahan alam yang digunakan tiga macam. Merujuk pada indikator pertama ASY (BSH)

c. Subjek AD



Berdasarkan gambar yang diatas, AD terlihat aktif sebelum kegiatan kolase dimulai, AD banyak memberikan pertanyaan tentang bahan alam yang di sediakan oleh guru, ketika kegiatan dimulai AD melakukan kegiatan kolase dengan bahan alam. Merujuk pada indikator pertama AD (BSH).

d. Subjek AL



Berdasarkan gambar diatas, AL terlihat tertarik dengan kegiatan kolase yang akan di lakukan. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti, AL dapat melakukan kegiatan kolase, menggunakan empat macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama AL (BSB).

e. Subjek AR



Berdasarkan pada gambar diatas tersebut, AR suka dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran, AR melakukan kegiatan kolase dengan bahan alam yang sudah disediakan gruru. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti AR dapat melaksanakan kegiatan kolase menggunakan dua macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama AR (MB)

f. Subjek AF



Berdasarkan gambar diatas tersebut, AF melaksanakan kegiatan kolase dengan bahan alam secara mandiri. Sebagaimana pengamatan peneliti bahwa AF dapat melaksanakan kolase, menggunakan tiga macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama AF (BSH).

g. Subjek PTR



Berdasarkan gambar diatas, PTR melakukan kegiatan dengan sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti bahwa PTR melaksanakan kegiatan kolase menggunakan dua macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama PTR (MB)

h. Subjek RR



Berdasarkan gambar diatas, RR mampu melaksanakan kegiatan kolase dengan bahan alam, sebagaimana pengamatan peneliti di kelas RR ketika mengerjakan kegiatan kolase, RR dapat melaksanakan kegiatan kolase menggunakan tiga macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama RR (BSH).

i. Subjek RHL



Berdasarkan gambar diatas, RHL bisa melaksanakan kegiatan dengan bahan alam. Sebagaimana pengamatan peneliti di tempat, RHL dapat melaksanakan kegiatan kolase menggunakan tiga macam bahan alam. Merujuk pada indikator pertama RHL (BSH).

j. Subjek SJ



Berdasarkan gambar diatas, SJ sangat tertarik mengerjakan kegiatan kolase tersebut. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti bahwa SJ melaksanakan kegiatan kolase menggunakan dua bahan alam sesuai kemampuannya. Merujuk pada indikator pertama SJ (MB).

k. Subjek RA



Berdasarkan gambar diatas, RA melaksanakan kegiatan kolase dengan bahan alam. Sebagaimana pengamatan yang peneliti lihat di tempat, bahwa RA dapat melaksanakan kegiatan kolase menggunakan tiga bahan alam dengan sendirinya. Merujuk pada indikator pertama RA (BSH).

2. Memilih Alternatif

a. Subjek AE



Indikator kedua yaitu memilih alternatif. Anak dapat memilih sesuai kemauannya. Hal tersebut seperti yang terjadi pada AE mampu menentukan sendiri bahan alam yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti ketika di kelas, AE langsung membuat kegiatan tersebut setelah diberikan penjelasan oleh guru. seperti gambar diatas AE menggunakan sketsa bebek dan bahan alam biji kacang hijau dan ampas kelapa. Merujuk pada indikator kedua AE (MB).

b. Subjek ASY



Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas sesuai dengan gambar diatas, ASY mampu menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya yaitu sketas daun, dan bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa. Merujuk pada indikator kedua ASY (BSH).

c. Subjek AD



AD mampu memikirkan bahan-bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas terlihat pada gambar diatas AD mampu menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya yaitu sketsa apel dan bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa. Merujuk pada indikator kedua AD (BSH).

d. Subjek AL



AL mampu menentukan bahan alam apa saja yang akan dibuat dalam kegiatan kolase dan sketsa. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti bahwa, terlihat hasil gambar diatas AL menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa mangga dan bahan alam yang digunakan biji

kacang merah, biji kacang hijau, ampas kelapa dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua AL (BSB).

e. Subjek AR



AR mampu menentukan bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas, bahwa terlihat gambar diatas AR menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa kelinci dan bahan alam yang digunakan biji kacang hijau dan ampas kelapa Merujuk pada indikator kedua AR (MB).

f. Subjek AF



AF mampu menentukan bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase, Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas, bahwa pada gambar diatas tersebut AF menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa mangga dan bahan alam yang digunakan biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa. Merujuk pada indikator kedua AF (BSH).

g. Subjek PTR



PTR mampu menentukan bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa berdasarkan dengan gambar diatas PTR menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang pilihnya, yaitu sketsa bunga dan bahan alam yang digunakan ampas kelapa dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua PTR (MB).

h. Subjek RR



RR mampu menentukan bahan yang akan di buat kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa berdasarkan hasil gambar diatas RR menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa apel dan bahan alam yang digunakan ampas kelapa, biji kacang hijau dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua RR (BSH).

i. Subjek RHL



RHL mampu menentukan bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa berdasarkan hasil gambar diatas RHL menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa kelinci dan bahan alam yang digunakan ampas kelapa, biji kacang hijau dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua RHL (BSH).

j. Subjek SJ



SJ mampu menentukan bahan apa saja yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti bahwa berdasarkan hasil gambar diatas SJ menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa mangga dan bahan alam yang digunakan ampas kelapa, dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua SJ (MB).

k. Subjek RA



RA mampu menentukan bahan yang akan dibuat dalam kegiatan kolase. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas, bahwa berdasarkan hasil gambar diatas SJ menentukan sendiri bahan alam dan sketsa yang dipilihnya, yaitu sketsa daun dan bahan alam yang digunakan biji kacang hijau, ampas kelapa, dan daun-daunan. Merujuk pada indikator kedua RA (BSH).

3. Menciptakan Sesuatu (Kombinasi Baru) Dari Bahan Alam

a. Subjek AE



Bahan alam yang digunakan oleh peneliti merupakan biji kacang hijau, biji kacang merah, ampas kelapa, dan daun-daunan. Indikator yang ketiga yaitu menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam. Berdasarkan gambar diatas, AE yang memilih bahan alam biji kacang hijau dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa bebek yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa AE tidak mengalami kesulitan dalam menciptakan suatu kegiatan kolase dari bahan alam yang telah dipilihnya. Merujuk pada indikator ketiga AE (MB).

b. Subjek ASY



ASY yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa daun yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa ASY dapat mengkombinasikan bermacam bahan alam untuk menghasilkan karya sketsa. Merujuk pada indikator ketiga ASY (BSH).

c. Subjek AD



AD yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah apel yang dipilihnya sendiri. Hal ini sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa AD dapat menyelesaikan kegiatan kolase dari bermacam bahan alam yang telah dipilihnya. Pada indikator ketiga AD (BSH).

d. Subjek AL



AL yang memilih bahan alam biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah mangga yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa AL menghasilkan suatu karya dari kegiatan kolase lumayan bagus, mengkombinasi bermacam bahan alam. Pada indikator ketiga (BSB).

e. Subjek AR



AR yang memilih bahan alam biji kacang hijau dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa kelinciyang dipilihnya sendiri. Sebagaiman hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa AR dapat mengkombinasikan hasil karya, menggunakan bahan alam melalui kegiatan kolase sesuai dengan sketsa yang sudah dipilihnya. Pada indikator ketiga AR (MB).

f. Subjek AF



AF yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah manga yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa AF sudah

mampu mengkombinasikan bermacam bahan alam dengan kegiatan kolase. Pada indikator ketiga AF (BSH).

g. Subjek PTR



PTR yang memilih bahan alam biji kacang hijau dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa bunga yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa anak mampu mengkombinasikan bermacam bahan alam yang sudah disediakan guru, karya sangat bagus melalui kegiatan kolase dari bahan alam. Pada indikator ketiga PTR (MB).

h. Subjek RR



RR yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah apel yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas RR dapat mengkombinasikan bermacam bahan alam dengan menghasilkan karya melalui kegiatan. Pada indikator ketiga RR (MB).

i. Subjek RHL



RHL yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa daun yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa RHL dapat mengkombinasikan bermacam bahan alam dengan menghasilkan karya dalam kegiatan pembuatan kolase. Pada indikator ketiga RHL (BSH).

j. Subjek SJ



SJ yang memilih bahan alam daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah mangga yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa SJ dapat mengkombinasikan bermacam bahan alam dengan menghasilkan karya dari membuat kegiatan kolase. Pada indikator ketiga SJ (MB)

k. Subjek RA



RA yang memilih bahan alam biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa untuk melengkapi sketsa buah mangga yang dipilihnya sendiri. Sebagaimana hasil pengamatan peneliti di kelas bahwa tidak terlepas pula seperti yang lainnya RA mengkombinasikan bermacam bahan alam dari kegiatan kolase. Merujuk pada indikator ketiga bahwasannya RA (BSH).

4. Menganalisis Desain Rancangan

a. Subjek AE



Indikator yang keempat yaitu menganalisis desain rancangan. Pada indikator ini anak diharapkan mampu menyelesaikan hasil karya dan menceritakan hasil karya dari kegiatan kolase dengan bahan alam, sketsa yang telah disediakan oleh guru. Hasil penilaian dari indikator keempat dapat dilihat pada hasil karya kolase AE, yaitu sketsa bebek dengan bahan alam biji kacang hijau dan ampas kelapa. Hasil karya kolase AE terlihat

rapi. AE dapat menceritakan hasil karyanya dengan menyebutkan bahan alam yang digunakan, sketsa bebek dan warna. Merujuk pada indikator keempat AE (BSH)

b. Subjek ASY



Pada hasil karya kolase ASY. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa ASY menyelesaikan kegiatan kolase, dapat menceritakan bahan alam yang digunakan, sketsa bunga dan warna. Merujuk pada indikator keempat AE (BSH).

c. Subjek AD



Pada hasil karya kolase AD dapat menyelesaikan kegiatan kolase dengan bahan alam, menceritakan sketsa buah apel, bahan alam yang digunakan, warna dan alasannya AD memilih sketsa apel karena AE menyukai buah apel. Merujuk pada indikator keempat AD (BSB)

d. Subjek AL



Pada hasil karya kolase AL, dapat menyelesaikan kegiatan kolase dengan bahan alam, dapat menceritakan bahan alam yang digunakan, sketsa yang dipilih dan warna. Merujuk pada indikator yang keempat AL (BSH).

e. Subjek AR



Pada hasil karya kolase AR dapat menyelesaikan hasil karya dari kegiatan kolase dengan bahan alam, dapat menceritakan kembali bahan alam yang digunakan, sketsa bentuk kelinci, warna dan alasanya AR memilih bentuk kelinci yaitu kelinci sangat lucu AE sangat menyukainya.. Merujuk pada indikator keempat AR (BSH).

f. Subjek AF



Pada hasil karya kolase AF dapat menyelesaikan kegiatan kolase sangat rapi, dapat menceritakan kembali sketsa mangga, warna, bahan alam yang digunakan dan alasan memilih bentuk mangga AF menjawab AF menyukai buah mangga. Merujuk pada indikator keempat(BSB).

g. Subjek PTR



Pada hasil karya kolase PTR dapat menyelesaikan hasil karya kegiatan kolase dari bahan alam, dapat menceritakan bahan alam yang digunakannya, warna, dan sketsa bunga yang dipilihnya. Merujuk pada indikator keempat (BSH).

h. Subjek RR



Pada hasil karya kolase RR dapat menyelesaikan hasil karya dari kegiatan kolase dengan bahan alam, dapat juga menceritakan kembali sketsa apel, warna, dan bahan alam yang dipilihnya. Merujuk pada indikator keempat RR (BSH).

i. Subjek RHL



Pada hasil karya kolase RHL dapat menyelesaikan hasil karya kegiatan kolase dari bahan alam, dapat juga menceritakan kembali hasil yang dibuat, RHL dapat menceritakan bahan alam apa saja di gunakan dan sketsa, warna. Merujuk pada indikator keempat RHL (BSH).

j. Subjek SJ



Pada hasil karya kolase SJ dapat menyelesaikan hasil karya kegiatan kolase dari bahan alam, dapat juga menyelesaikan hasil karyanya SJ menceitakan warna dan sketsa yang dipilihnya. Merujuk pada indikator keempat SJ (MB).

k. Subjek RA



Pada hasil karya kolase RA dapat menyelesaikan hasil karya kegiatan kolase dari bahan alam, dan dapat menceritakan hasil karya yaitu AE menceritakan bahan alam apa saja digunakanya dan warna. Merujuk pada indikator keempat RA (MB).⁴⁸

E. Analisis Hasil Peneliti

Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan:

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian di atas yaitu Analisis ini dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang diperoleh di tempat penelitian. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan hasil bagaimana kreativitas anak membuat karya berbahan dasar alam yang sudah didapat melalui kegiatan kolase, sesuai penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

Penelitian dilaksanakan untuk melakukan analisis anak usia 5-6 tahun kelas B di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan, permasalahan yang ditemukan yaitu kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam. Di TK tersebut, kegiatan kolase dengan bahan alam sudah dilakukan. Kegiatan kolase yang diberikan kepada anak, membuat mereka mampu memikirkan benda atau bahan alam apa saja yang akan mereka pilih dalam kegiatan pembuatan kolase. Anak dapat mengamati bahan alam dan sketsa yang diberikan. Dari kegiatan ini anak dapat menghasilkan karya dari sketsa yang sudah disediakan dan

⁴⁸Hasil Observasi di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang

bahan alam yang dipilih yaitu sketsa kucing, kelinci, bebek, bunga, daun, mangga, apel. Dan bahan alam yaitu biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas kelapa sesuai sketsa yang disediakan. Kemudian dilakukan analisis desain rancangan, guru menilai karya anak dari kegiatan kolase yang telah dilakukan. Anak mampu membuat hasil karya dari kegiatan kolase dengan bahan alam secara mandiri, rapi dan bagus sesuai sketsa yang diberikan.

TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan, melaksanakan kegiatan kolase seminggu dua kali untuk kemampuan kreativitas anak dalam membuat karya berbahan alam, supaya anak lebih leluasan berpikir, menyelesaikan masalah dan menciptakan hasil karya yang baik. Selain itu anak bisa melatih motorik halus dan seni dalam membuat karya kegiatan kolase dari bahan alam.

Dapat peneliti uraikan bahwa perkembangan kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam, seperti terlihat pada AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL, SJ, RA. Pada indikator pertama mampu menunjukkan melaksanakan bahan alam dengan kegiatan kolase, sebagaimana peneliti temukan bahwa ketika guru menjelaskan cara pembuatan kegiatan kolase dari indikator pertama AE, AR, AF, PTR, SJ Mulai Berkembang (MB), adapun ASY, AD, AF, RHL, RA, RR Berkembang sesuai Harapan (BSH) dan AL Berkembang Sangat Baik (BSB). Adapun beberapa anak yang memilih bahan alam dua, tiga sampai empat macam.

Kemampuan kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam, seperti terlihat pada AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL, SJ, RA. Pada indikator yang kedua yaitu memilih alternatif, AE, AR, PTR dan SJ hanya memilih dua macam bahan alam yang digunakan untuk membuat sketsa Mulai Berkembang (MB), Sedangkan ASY, AD, AF, RR, RHL, RA memilih tiga macam bahan alam untuk digunakan menyelesaikan kegiatan kolase di sketsa yang sudah dipilihnya Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan AL memilih keempat bahan alam untuk digunakan menyelesaikan kegiatan kolase Berkembang Sangat Baik (BSB). Pada indikator ini tersebut anak mampu memikirkan atau memilih bahan alam dan sketsa yang akan digunakan untuk menyelesaikan kegiatan kolase, mereka memilih sendiri tanpa guru, disini guru memberi kebebasan kepada anak supaya memilih sendiri untuk menyelesaikan kegiatan kolas.

Selanjutnya kemampuan kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam, seperti terlihat pada AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL, SJ, RA. Pada indikator yang ketiga menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam, sebagaimana peneliti lihat di kelas bahwa AE, AR, PTR dan SJ dapat mengkombinasikan dua bahan alam yang digunakan untuk menghasilkan hasil karya dari kegiatan kolase Mulai Berkembang (MB), sedangkan ASY, AD, AF, RR, RHL, RA dapat mengkombinasikan tiga bahan alam yang pilihnya untuk melengkapi sketsa yang sduah dipilih sendiri Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan AL mgnkombinasikan empat bahan alam yang digunakan beda dari anak-anak sebelumnya Berkembang Sangat Baik).

Kemampuan kreativitas anak dalam membuat karya berbahan dasar alam, seperti terlihat pada AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL, SJ, RA. Pada indikator yang keempat yaitu menganalisis desain rancangan (Anak dapat menyelesaikan dan menceritakan hasil karyanya dari kegiatan kolase), sebagaimana analisis yang peneliti lakukan pada hasil karya kegiatan kolase, bahwa AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL dapat menyelesaikan serta menceritakan hasil karya dengan bahan alam yang dipilih sendiri melalui kegiatan kolase sesuai sketsa yang dipilihnya Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan SJ, RA menyelesaikan kegiatan kolase tersebut dan menceritakan hasil karya kegiatan kolase dari bahan alam, tetapi hanya menceritakan sketsa yang buatnya dan warna Mulai Berkembang (MB).

Selain dari pada itu peneliti melihat anak TK Al-Ikhlash di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan khusus nya anak usia 5-6 tahun. Kegiatan kolase hanya di lakukan seminggu dua kali, bahan yang berbeda dari media sebelumnya. Bahan alam yang digunakan untuk membuat kolase yaitu dari biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa, bahan alam yang digunakan tidak berbahaya atau beracun bagi anak. bahan alam yang digunakan bahan yang tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Bahan alam yang di gunakan tidak lain memanfaatkan bahan alam di sekitar. Jadi, anak bisa termotivasi mengenal bahan alam dilingkungan dan tahu manfaat bahan alam tersebut.

Hasil ini didukung oleh Sumanto (2005) dalam Fratnya Puspita Devi (2014) yang menyatakan bahwa pengembangan daya cipta bertujuan membuat anak-anak kreatif, yaitu lancar, fleksibel dan orisinil dalam bertutur kata, berpikir,

serta berolah tangan, berolah seni dan berolah tubuh sebagai latihan motorik halus dan motorik kasar. Maka oleh sebab itu dapat diketahui bahwa daya cipta merupakan kemampuan anak dalam memfisasikan segenap potensi pikir, pengalaman dan keterampilan melalui media rupa yang digunakan sehingga menghasilkan hasil karya anak yang orisinal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan kreativitas anak membuat karya berbahan dasar alam melalui kegiatan kolase anak TK A-I-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan sangat baik, hal ini terlihat bahwa kemampuan kreativitas anak membuat karya dapat menyelesaikan melalui kegiatan kolase dari bahan alam yang digunakan kacang hijau dan ampas kelapa.

Dilihat dari adanya semangat dan antusias peserta didik dalam melakukan kreativitas melalui kegiatan kolase dari bahan alam. Anak kelas B, 11 anak yang diteliti sudah kreatif ketika melakukan kegiatan kolase dari bahan alam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak membuat karya berbahan alam melalui kegiatan kolase sudah memenuhi pencapaian sebagai berikut, anak mampu melaksanakan pembelajaran yaitu membuat kolase dari bahan alam, dan hasil yang ditunjukkan oleh anak dalam kegiatan kolase tersebut sangat baik, anak mampu memilih alternatif yang dapat dirancang dikarenakan anak sudah dapat memilih bahan alam apa saja untuk digunakan. Selain itu anak mampu menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam dan menganalisis desain rancangan dari kegiatan membuat kolase, setiap anak bebas memilih bahan alam dan sketsa yang disukainya. AE, ASY, AD, AL, AR, AF, PTR, RR, RHL,

SJ, RA juga dapat bertanggung jawab dan menyelesaikan serta menceritakan hasil karyanya kepada teman dan gurunya. Dilihat dari kreativitas anak membuat karya melalui kegiatan kolase, anak bisa membuat karya dengan baik. Bahan alam yang digunakan untuk kegiatan kolase yaitu biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas kelapa, dengan sketsa bunga, kelinci, daun, kucing, bebek, buah apel, buah manga.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, adapun saran yang di dapatkan yaitu:

1. Bagi Guru

Guru di TK Al-Ikhlas selama proses pembelajaran sangat menarik perhatian anak, untuk terus meningkatkan kreativitas peserta didik teruslah mendorong dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Pihak sekolah

Kegiatan kolase dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui bahan alam yang memanfaatkan dari lingkungan. Dimana akan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan.(2015). *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Muhammad, Dan Muhammad Asrori. (2006). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, Lia dan Hani Nurhanisah, Agni Muftiani.(2019) Pemanfaatan Media Bahan Alam Melalui Metode Buzz Group(Diskusi Kelompok Kecil) Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berkarya Seni Rupa Mozaik Dikelas III. *Journal Of Elementary Education*. Vol, 02.No, 04.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaans Pembelajaran PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bandur, Agustinus. (2016). *Penelitian Kualitatif Metodologi,Desain dan Teknik Analisis Data dengan NVivo 11 Plus*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bastomi, Suwaji. (1982). *Seni Ukir*. Semarang: IKIP Semarang.
- Campbell, David. (1986). *Mengembangkan Kreativitas*.Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Hamzah dan Nurdin.(2011). *Beslajar Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendiknas, (2010). *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*. Jakarta, Depdiknas.
- Montolalu, B.F.F. (2006). *Bermain Dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. (2006).*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya.
- Muhammad, Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*.Yogyakarta: Erlangga,

- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nazir, Muhammad. (1988). *Metode Penelitian, cet. III*. Jakarta: Rajawali
- Nurani, Yuliani, dan Sofia Hartati, Sihadi. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Nurani Sujiono, Yuliani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Pamadhi, Hajar. (2012). *Pendidikan seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pamilu, Anik. (2007). *Mengembangkan Kreativitas Dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Buku Kita.
- Pekerti, Widia dan dkk. (2012) *Metode Pengembangan Seni*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Poerwadarminta. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmawati, Yeni. (2010). *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana
- Rachmawati, Yenidan Euis Kurniati. (2011). *Straregi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Jakarta: Cet ke-2 Kencana.
- Sanafiah, Faisal. (2007). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sit, Masganti. 2016. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik). (Medan: PERDANA PUBLISHING (IKAPI)
- Sudjana. (2000), *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D Cet ke-26*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana
- Ubaidillah, Khasan.(2018) Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus Ra Ar-Rasyid.*Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* Vol, 04. No, 02.
- Vavilya Ambarwati, Sukma dan Suprayitno.(2014). Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Membuat Mozaik Pada Siswa di Sekolah Dasar.*JPGSD*.Vol, 02, No 02.
- Varmawati, Fakhriah, Rosmiati, Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kolase Bahan Alam Di TK Al Washliyah Alue Naga Banda Aceh, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, Vol 5, No 2, Tahun 2020
- Vidya Fakhriyani, Diana. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini, *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Sain*, Vol. 4, No. 2.
- Yudhistira.(2008) *Pendidikan Seni Budaya*. Cet Ke II: Ghala Indonesia Printing
- Yukananda,Ria, dan Warsiti, Harun Setyo Budi. Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul. PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl Kepodang 67 A 54321.

LAMPIRAN

Lampiran dokumentasi dan wawancara



Foto awal

foto awal kegiatan



Foto bahan alam dan sketsa

Mulai kegiatan



Foto mulai kegiatan

poto kolase



foto senam



Karya ade



karya aisyah



karya aditia



Karya aal



karya aira



karya afdal



karya putro



Karya rere



karya rahil



karya sanjai



karya rasyid



APE yang di sediakan sekolah



Foto wawancara guru IJ



Foto wawancara ibu RH

Lampiran Lembaran Observasi

Tabel 4.

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AE
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlash di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu				

Kreativitas		<p>melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam</p> <p>4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam</p>				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<p>1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p>				
	Menciptakan sesuatu	<p>1. Anak belum mampu</p>				

	<p>(kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas)</p>	<p>mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	<p>Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan</p>				

		<p>n dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : ASY
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				

		4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat 				

	kacang hijau, daun-daunan dan ampas)	<p>kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan</p>				

		alam dan alasan)				
		3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)				
		4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)				

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AD
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				

		4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<p>1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p>				

	<p>Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				
	<p>Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan) 2. Anak mulai 				

		<p>mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AL
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				

		4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji		<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat 				

	kacang hijau, daun-daunan dan ampas)	<p>kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan</p>				

		alam dan alasan)				
		3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)				
		4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)				

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

AR-RANIRY

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AR

Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan

Kelas : Kelompo B

Hari/Tanggal :

Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		4. Anak mampu				

		melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				

	daun-daunan dan ampas)	<p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				

		<p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

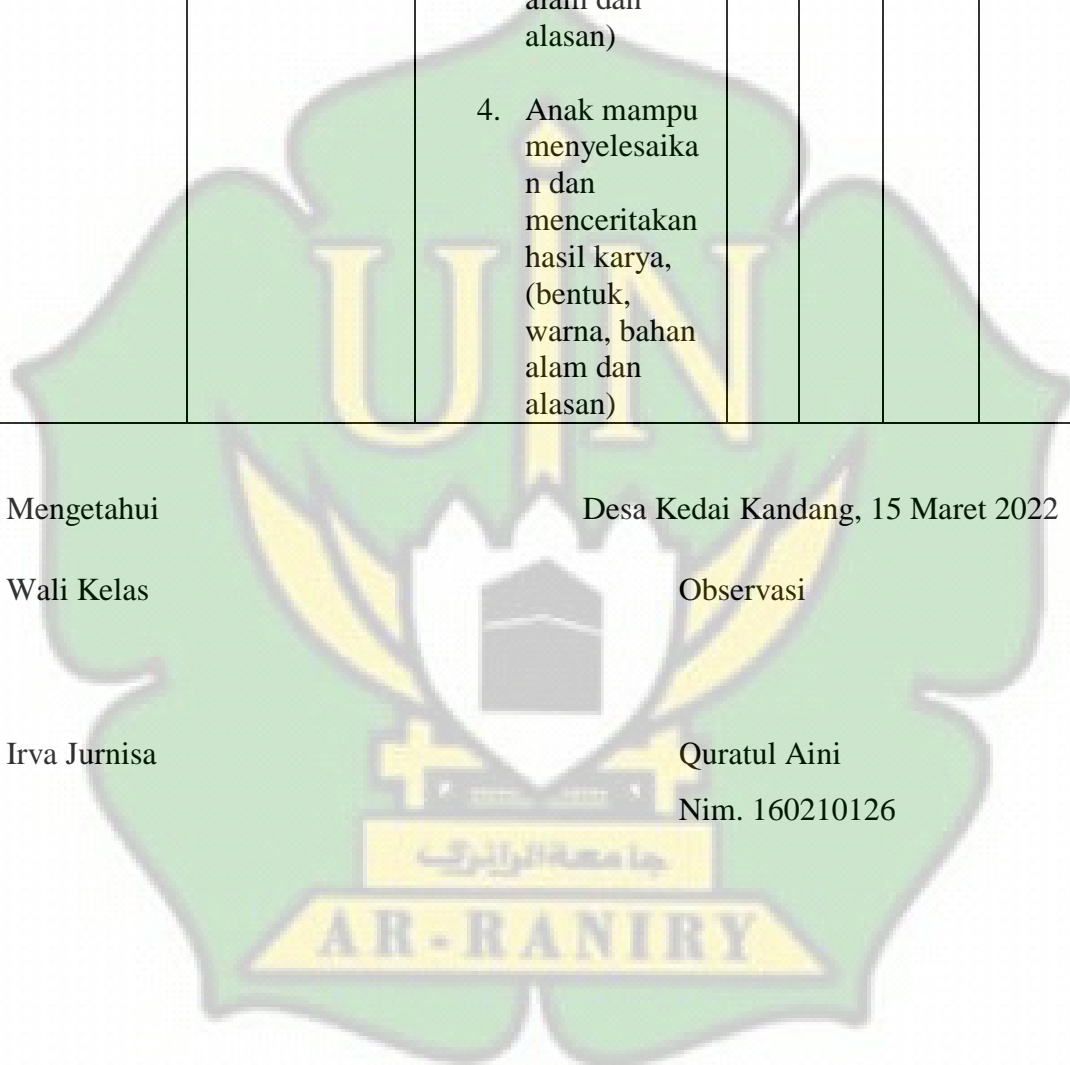
Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126



Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : AF
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
		4. Anak mampu				

		melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				

	daun-daunan dan ampas)	<p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				

		<p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : PTR
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 4. Anak mampu melaksanakan				

		kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				

	dan ampas)	<p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				

		<p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126



Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RR
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 4. Anak mampu melaksanakan				

		kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				

	dan ampas)	<p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				

		<p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RHL
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 4. Anak mampu melaksanakan				

		kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase 				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase 				

	dan ampas)	<p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				

		<p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : SJ
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat				

Kreativitas		<p>bahan alam</p> <p>4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam</p>				
	<p>Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)</p>	<p>1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p>				
	<p>Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam</p>	<p>1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan</p>				

	(biji kacang merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas)	<p>alam membuat kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya,</p>				

		<p>(bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lembaran Instrumen Observasi Indikator Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nama Anak : RA
 Nama Sekolah : TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
 Kelas : Kelompok B
 Hari/Tanggal :
 Pengamat :

Berilah tanda ceklis/*checklist* pada kolom yang sesuai pilihan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembangan Sangat Baik

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Kriteria Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kreativitas	Melaksanakan sesuatu dari bahan alam (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	1. Anak belum mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 2. Anak mulai mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam 3. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				

		4. Anak mampu melaksanakan kegiatan kolase empat bahan alam				
	Memilih alternatif (biji kacang hijau, biji kacang merah, daun-daunan dan ampas)	<p>1. Anak belum mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>3. Anak mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu memilih/memikirkan empat bahan alam untuk melengkapi kolase</p>				
	Menciptakan sesuatu (kombinasi baru) dari bahan alam (biji kacang	1. Anak belum mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam				

	<p>merah, biji kacang hijau, daun-daunan dan ampas)</p>	<p>membuat kolase</p> <p>2. Anak mulai mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>3. Anak mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p> <p>4. Anak sangat mampu mengkombinasikan dari empat bahan alam membuat kolase</p>				
	<p>Menganalisis Desain Rancangan (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>	<p>1. Anak belum mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>2. Anak mulai mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk,</p>				

		<p>warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>3. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p> <p>4. Anak mampu menyelesaikan dan menceritakan hasil karya, (bentuk, warna, bahan alam dan alasan)</p>				
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

Desa Kedai Kandang, 15 Maret 2022

Wali Kelas

Observasi

Irva Jurnisa

Quratul Aini

Nim. 160210126

Lampiran Transkrip Wawancara

Tabel 5.

NO	Pertanyaan	Jawaban	
		IJ	RW
1.	Apa yang ibu ketahui tentang kreativitas?	Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan hasil yang baru atau menghasilkan produk baru, yang bersifat inovatif. Kreativitas proses mental yang melibatkan permunculan gagasan atau ide-ide baru selain itu meningkatkan kreativitas pada anak	Kreativitas merupakan kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru baik sudah ada maupun belum ada, seperti mengolah bahan bekas menjadi suatu kreativitas, adapun bahan yang sudah ada di kombinasikan dengan bahan-bahan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk baru.
2.	Apa tujuan kreativitas untuk anak?	Tujuan kreativitas untuk anak sangatlah penting dikembangkan, dengan kreativitas anak dapat berkreasi dapat mewujudkan dirinya, anak mengenalkan cara memecahkan masalah. ide atau gagasan	Tujuan kreativitas sangatlah penting bagi perkembangan anak, dengan kreativitas anak bisa menentukan arah dalam memecahkan masalah baik secara pribadi maupun disekolah, anak juga dapat bertanggung jawab dengan mengatasi masalah
3.	Bagaimana cara ibu mengembangkan kreativitas anak di sekolah?	Cara mengembangkan kreativitas anak, memberikan kesempatan kebebasan anak untuk bertanya, anak dapat bertanya sesukanya sesuai tema yang akan dipelajari	Buat anak agar mau belajar mengamati dan bertanya, guru memperlihatkan media kepada anak seperti media tetang sayuran wortel, disini anak mulai memikirkan wortel itu untuk apa, manfaatnya dan banyak pertanyaan

			lain yang diajukan
4.	Bagaimana cara menstimulasi anak untuk berimajinasi sehingga?	Memberikan buku cerita, buku gambar dan alat tulis. Seperti buku cerita binatang, disini anak dapat mengamati gambar yang ada di buku gambar misalnya ada gambar kambing, ayam dan bebek, anak menggambarkan sesuai apa yang dipikirkan dan diamatinya	Selain memberikan buku cerita dan menggambar guru juga memberikan buku bergambar, untuk anak mewarnai buku bergambar yang sudah diberikan, cara ini juga dapat menstimulasi imajinasi sehingga mengeluarkan suatu karya yang kreatif
5.	Bagaimana agar anak menjadi lebih kreatif?	Ajak anak berdiskusi secara kelompok dan berdiskusi dengan guru, melalui berdiskusi anak berluasan memecahkan masalah setiap kelompok, anak dapat memberikan ide dan pendapat masing-masing kelompok, setiap kelompok akan menjawab dan mengerjakan kegiatannya	juga mengasah pola pikir anak dengan mengadakan bercerita tentang dirinya secara masing-masing. Jangan lupa ajak anak berkreasi sambil bermain
6.	Apakah anak menunjukkan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase?	Anak sangat memperlihatkan rasa keinginan tahu terhadap kegiatan kolase tersebut, anak mengajukan pertanyaan terhadap kegiatan tersebut, apa yang di bawa dikelas, gambar apa dan banyak	Keinginan tahu anak sangat besar terhadap kegiatan-kegiatan, salah satunya kegiatan kolase, anak penasaran dengan kegiatan tersebut, mereka terusan bertanya-tanya, apa yang dibawa guru

		pertanyaan lagi yang diajukan, setelah mengajukan pertanyaan anak mulai bercerita tentang apa yang sudah diketahui dari kegiatan kolase	
7.	Apakah anak dapat mengerjakan kegiatan kolase sendiri?	Benar, anak melakukan atau mengerjakan kegiatan kolase sendiri dari bahan alam yang sudah di sediakan, setelah dijelaskan bagaimana cara membuat kegiatan kolase dari bahan alam	Benar, anak melakukan atau mengerjakan kegiatan kolase sendiri dari bahan alam yang sudah di sediakan, setelah dijelaskan bagaimana cara membuat kegiatan kolase dari bahan alam
8.	Bahan alam apa saja yang digunakan untuk membuat kegiatan kolase?	bahan alam di lingkungan seperti kerang yang diambil didasaran laut, ranting kayu diambil dari sekitar sekolah ataupun di luar sekolah, kertas hps yang tidak diperlukan lagi digunting secara kecil-kecil, ampas kelapa yang dibawa dari rumah, biji kacang hijau dibawa dari rumah. Bahan-bahan tersebut tidak membahayakan anak dan diawasi oleh guru	bahan alam di lingkungan seperti kerang yang diambil didasaran laut, ranting kayu diambil dari sekitar sekolah ataupun di luar sekolah, kertas hps yang tidak diperlukan lagi digunting secara kecil-kecil, ampas kelapa yang dibawa dari rumah, biji kacang hijau dibawa dari rumah. Bahan-bahan tersebut tidak membahayakan anak dan diawasi oleh guru
9.	Berapa kali kegiatan kolase dilakukan dalam sepekan?	Adapun kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu di TK Al-Ikhlas yaitu dua kali, di sekolah	Adapun kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu di TK Al-Ikhlas yaitu dua kali, di sekolah

		tersebut menggunakan kegiatan kolase dengan tema yang berbeda-beda. Yang pertama digunakan tema binatang, dan tema tanaman	tersebut menggunakan kegiatan kolase dengan tema yang berbeda-beda. Yang pertama digunakan tema binatang, dan tema tanaman
10.	Apakah kegiatan kolase ini bagian dari kegiatan tema di sekolah? Dan masuk kedalam tema apa?	Kegiatan kolase ini benar bagian dari kegiatan sekolah, karena kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu dua kali untuk melatih kreativitas anak membuat suatu karya. kegiatan kolase ini masuk dalam tema binatang dan tumbuhan	Kegiatan kolase ini benar bagian dari kegiatan sekolah, karena kegiatan kolase dilakukan dalam seminggu dua kali untuk melatih kreativitas anak membuat suatu karya. kegiatan kolase ini masuk dalam tema binatang dan tumbuhan



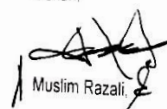
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 7841/Un.08/FTK/Kp.07.6/04/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen.
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI.
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk/05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum.
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal: 07 April 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** Menunjukkan Saudara
- Zikra Hayati, M.Pd. Sebagai Pembimbing Pertama
 - Munawwarah, S.Pd., MA. Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama: Qurrotul Aini
 NIM: 160210126
 Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
 Judul Skripsi: Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di Tk Al-Ikhsas Di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan
- KEDUA** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423626-2020 Tanggal: 12 November 2019.
- KETIGA** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun 2020/2021.
- KEEMPAT** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diruban dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada tanggal 19 April 2021
 An. Rektor
 Dekan,


 Muslim Razali

- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
 - Ketua Prodi PIAUD FTK;
 - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 - Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3708/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp :-
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Sekolah TK Al - Ikhlas
2. Kedai Kandang
3. Kecamatan Kluet Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **QURATUL AINI / 160210126**
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Laks.Malahayati Gampoeng Kajhu, Kec.Baitussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kluet Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 April 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK. AL-IKHLAS KEDAI KANDANG
Jalan Bambu Kuning, Kec. Kluet Selatan Kab. Aceh Selatan Kode Pos 23772

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.1/TK. AL/ 33 /V/2022

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian Ilmiah Mahasiswa Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Al - Ikhlas Kedai Kandang Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Quratul Aini
 NIM : 160210126
 Unit Pelatihan : TK AL-IKHLAS
 Alamat : Jalan Bambu Kuning Desa Kedai Kandang Kec. Kluet Selatan
 Kab. Aceh Selatan

Bahwa benar nama yang tersebut di atas akan mengikuti kegiatan Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul Kreativitas Anak dalam Membuat Karya Berbahan Dasar Alam di TK Al-Ikhlas di Desa Kedai Kandang Kecamatan Kluet Selatan.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat agar bisa dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

Kedai Kandang, 24 Mei 2022
 Kepala TK AL-IKHLAS Kedai Kandang

RUWAIDA, S.Pd
 NIP. 19830202 200801 2 001

AR-RANIRY